



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 101507 HUTATONGA KECAMATAN
ANGKOLA MAUARATAIS KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

RIZKI INDAH LAILA SARI
NIM. 1820500070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 101507 HUTATONGA KECAMATAN
ANGKOLA MAUARATAIS KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**RIZKI INDAH LAILA SARI
NIM. 1820500070**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 101507 HUTATONGA KECAMATAN
ANGKOLA MAUARATAIS KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI


Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH


RIZKI INDAH LAILA SARI
NIM. 1820500070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Lely Hilda, M. Si
NIP. 1972092020000 2 002

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M. Pd
NIP. 19870402201801 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Rizki Indah Laila Sari

Padangsidempuan, 10 April 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Rizki Indah Laila Sari** yang berjudul: **Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP.19720920200003 2 002

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M. Pd
NIP. 1987040220181 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Indah Laila Sari

NIM : 18 205 00070

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Rizki Indah Laila Sari
NIM. 18 205 00070

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Indah Laila Sari

NIM : 18 205 00070

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 Maret 2023

Saya yang menyatakan



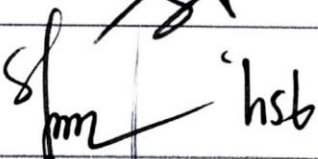



Rizki Indah Laila Sari

NIM. 18 205 00070

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Rizki Indah Laila Sari
NIM : 18 205 00070
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran
IPA Di SD Negeri 101570 Hutatonga Kecamatan Angkola
Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

- | No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|---|
| 1. | <u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u>
(Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 2. | <u>Syafrilianto, M.Pd.</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 3. | <u>Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u>
(Anggota/Penguji Bidang Umum) |  |
| 4. | <u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,25/A
IPK : 3.45
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Rizki Indah Laila Sari

Nim : 1820500070

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Februari 2023
Dekan

Dr. Laila Hilda, M.Si.
NIP.19720920200002002

ABSTRAK

Nama : Rizki Indah Laila Sari

Nim : 1820500070

Judul Skripsi: Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penerapan ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Salah satu penyebab rendahnya nilai belajar IPA di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran IPA dengan seadanya.

Penelitian bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan mengetahui proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101507 yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari nilai pra siklus peserta didik yang tuntas sebanyak 3 siswa dalam persen sebanyak 15%. Siklus I pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 7 peserta didik dalam persen sebanyak 35%. Siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V semester Ganjil SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA dilakukan 4 tahapan, yaitu merumuskan masalah, hipotesis, rancangan/pengujian dan menyimpulkan dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh guru berupa media gambar yang di gunakan pada setiap siklus.

Kata Kunci: *hasil belajar, cooperative learning tipe jigsaw.*

ABSTRACT

Name : Rizki Indah Laila Sari
NIM :1820500070
Title :Application of the jigsaw cooperative learning model to improve learning outcomes in science learning at SD Negeri 101507 Hutatonga Angkola Muaratais District South Tapanuli Selatan.

This application is an effort to improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 101507 Hutatonga in science subjects through the Jigsaw Cooperative Learning learning model. One of the causes of the low value of learning science at SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency is the lack of use of varied learning models in learning. In learning, the teacher only conveys natural science learning sober.

The aim of the study was to determine the increase in learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 101507 Hutatonga by using the Jigsaw Cooperative Learning learning model and to find out the science learning process through the Jigsaw Cooperative Learning learning model in class V at SD Negeri Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency.

The method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kurt Lewin model which consists of 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were fifth grade students at SD Negeri 101507 which consisted of 20 students. Data collection techniques used are tests and observations.

The results of the study show that: (1) The application of the Jigsaw Cooperative Learning model in science learning can improve student learning outcomes. This can be seen from the pre-cycle scores of students who completed 3 students in a percentage of 15%. Cycle I of the 2nd meeting of students who completed as many as 7 students in a percentage of 35%. Cycle II of the second meeting of students who completed as many as 18 students with a percentage of 90%. This shows that the application of the Jigsaw Cooperative Learning learning model can improve science learning outcomes in class V in the odd semester of SD Negeri 101507 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli Regency for the 2021/2022 Academic Year. (2) The application of the Jigsaw Cooperative Learning model in science learning is carried out in 4 stages, namely formulating the problem, hypothesis, design/testing and concluding by using the learning media provided by the teacher in the form of media images used in each cycle.

Keywords: *learning outcomes, cooperative learning jigsaw type.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dimana sudah memberi karunia-Nya dimana peneliti mampu menuntaskan skripsi. Sholawat serta salama terhadap Nabi Muhammad SAW, dimana sudah susah payah menyerukan ajaran Islam terhadap umat-Nya dalam mendapatkan pegangan kehidupan didunia serta keselamatan diakhirat kelak.

Pada penyelesaian skripsi peneliti banyak mendapatkan bantuan beragam pihak akhir peneliti mampu menuntaskan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais KabupatenTapanuli Selatan”, dari kesempatan juga, dimana kerendahan hati peneliti menginginkan mengucapkan terima kasih dimana sebanyak-banyaknya terhadap:

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dosen Pembimbing 1 Syafrilianto M. Pd., Dosen Pembimbing II, dimana sudah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberi bimbingan serta pengarahan pada penyusunan skripsi.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Serta Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan keseluruhan Wakil Dekan serta semua Aktivitas Akademik FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Hj. Hamidah, M. Pd., Penasehat Akademik penulisnya dimana memberikan bimbingan penulisnya sepanjang diperkuliahan.
5. Serta Dosen FTIK dimana sudah memberikan ilmu sepanjang penelitian menuntutkan ilmu pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Terhadap Hamidah, M.Pd, dan Dr. Suparni, S. Si, M. Pd, dimana sudah bersedia serta meluangkan waktu menjadi penguji seminar proposal dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kepada Dra. Safina Maulidar Dalimunthe Kepala Sekolah SDN 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Padang Tapanuli Selatan, Ali Soman Nasution S.Pd selaku Guru Wali Dikelas V, dan juga gurunya dibidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dimana sudah banyak memberi informasi serta terselesaikan skripsinya.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih terhadap keluarga Besar Kepada Ayahanda Tercinta Ali Usman Nasution dan Ibunda tercinta Erna Wati Siregar, atas do'a serta usaha dimana tidak pernah mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik serta memberikan biaya peneliti semenjak lahirnya hingga saat ini jadi inspirasi untuk peneliti dalam penyelesaian skripsinya. Selanjutnya terhadap saudara/i dimana sangat peneliti sayangi

yakni: Raihan Ahmad Nasution, Mara Sakti Nasution, Nur Hasnah Azzahra, Serena marsya Aprilianti, Bilqis Khumairoh, dan Salman Al-Karim yang sudah memberi dukungannya serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

9. Sahabat-sahabat terbaik Roba Comunity, Khoirunnisa, S. Pd, Devi Puspita Sari Pane, S. Pd, Rodiyah, S. Pd, Laila Hafni, S. Pd, Khusnul Khofifah Harahap, S. Pd, Wenni Sakinah Lubis, S.E, dan Hofifah Erinsahqy Harahap, S. Pd dimana sudah memberi bantuan tenaga serta pikiran dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI-1 angkatan 2018 yang telah banyak membantu baik dengan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada Yasrul Azhari Siregar, S. Pd, support sistem terbaik saya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2023

Rizki Indah Laila Sari
1820500070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQOSYA	
PENGESAHAN DEKAN	
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	13
2. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Belajar	15
3. Model Pembelajaran <i>Cooperatie Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	21
a. Pembelajaran Model <i>Koopeatif Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	21
b. Ciri-Ciri Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	21
c. Tipe <i>Jigsaw</i>	22
d. Ciri-Ciri Pembelajaran <i>Cooperative</i>	22
e. Kelebihan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	23
f. Kelemahan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	24
g. Karakteristik Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	24
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38

C. Latar dan Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal.....	49
2. Siklus I.....	51
a. Pertemuan ke-1	51
b. Pertemuan ke-2	58
3. Siklus II.....	63
a. Pertemuan ke-1	63
b. Pertemuan ke-2	68
B. Pembahasan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Daftar 2.1 Kerangka Brfikir	36
Daftar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin	40
Daftar 4.1 Hasil Tes Pra Siklus Siswa	51
Daftar 4.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	55
Daftar 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	56
Daftar 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	57
Daftar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	61
Daftar 4.6 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II	62
Daftar 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	66
Daftar 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	67
Daftar 4.9 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
Daftar 4.10 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	71
Daftar 4.11 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Nilai.....	5
Tabel 2.1 Daftar KKO.....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I peremuan ke-2	61
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	71
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas V	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 5 Kisi-kisi Soal
- Lampiran 6 Soal Siklus I Pertemuan I & II
- Lampiran 7 Soal Siklus II Pertemuan I & II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 10 Hasil Observasi Guru
- Lampiran 11 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 12 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 13 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 14 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 15 Hasil Analisis Data Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 16 Hasil Analisis Data Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 17 Hasil Analisis Data Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 18 Hasil Analisis Data Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 19 Surat Validasi
- Lampiran 20 Lembar Validasi
- Lampiran 21 Lembar Validasi Butir Soal
- Lampiran 22 Surat Balasan Riset
- Lampiran 23 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan dan perkembangan dan perkembangan zaman sekarang ini akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Manusia dianut untuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya atau malah sebaliknya. Untuk menjadikan seorang menuju kebaikan perlu adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki kepribadian dan kemampuan yang lebih baik daripada sebelumnya melalui pengajaran, bimbingan atau latihan, serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia yang seutuhnya.

Freeman Butt dalam bukunya *Cultural History of Wistren Education* menyatakan bahwa pendidikan merupakan kegiatan menerima dan memberi pengetahuan, sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya.¹ Pendidikan adalah suatu proses melalui siswa akan diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan proses pembelajaran.² Dengan cara ini pikiran manusia akan dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat mencapai sosial dan mengembangkan pribadinya kepada lingkungan

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2016), hlm. 38.

² Muhammad Kasan, *Landasan Pendidikan* (Jawa Tengah: CV Trupahta Media G, 2020), hlm. 1.

masyarakat dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan seseorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Sedangkan belajar adalah sejenis perubahan tingkah laku, dan keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Salah satu faktor terjadinya perubahan perilaku peserta didik itu ditentukan oleh gurunya.⁴ Maka dapat disimpulkan belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya secara sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, /bangsa dan negara.⁵ Pendidikan merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di

³ Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 6.

⁴ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

⁵ Syafrilianto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Quantum Teaching Di SD Negeri 003 Hutabaringin Mandailing Natal" 13 (2022).

sekolah. Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik sesuai dengan yang di harapkan. Pembelajaran adalah sebuah proses dan kegiatan yang sistematis yang di upayakan oleh guru untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan mampu memotivasi minat belajar siswa. Selain itu guru juga harus mampu menguasai keterampilan belajar mengajar, salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru yaitu keterampilan mengadakan variasi. Dengan adanya keterampilan variasi ini diharapkan siswa mampu dan antusias dalam proses belajar mengajar. Variasi yang dimaksud untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka.⁶ Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa

⁶ kunandar, *Pendidikan Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi Dasar (KD). Melalui capaian kompetensi tersebut, maka hasil belajar siswa akan tergambar melalui berbagai jenis perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (ability), serta keterampilan (Lufri, 2020). Dengan demikian, penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif. Kompetensi inti merupakan kualitas yang harus dimiliki setiap siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran yang aktif termasuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang didalamnya mengkaji tentang segala sesuatu yang ada di sekitar kita secara sistematis. Ilmu yang dipelajari dalam IPA meliputi benda-benda di alam dengan segala bentuk interaksinya untuk dipelajari serta dipahami dengan segala keturunannya. Ilmu IPA bisa berupa benda yang sangat kecil dan bisa juga benda yang sangat besar.⁸ Tujuan mempelajari sains akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, efektif dan psikomotor.⁹

Namun fakta yang ditemukan di sekolah khususnya SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

⁸ Bob Foster dan Joko Sutrisno, *Taktis Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* (Bandung: Duta, 2019), hlm. 151.

⁹ Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran" *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 3, No. 01 Januari 2015, hlm. 71.

bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya pada mata pelajaran IPA menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa¹⁰

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1	2021/2022	≤ 75	Tidak Tuntas	15	65,2%
2		≥ 75	Tuntas	8	34,7%

Berdasarkan hasil persentase nilai siswa tersebut, hasil belajar siswa SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 15 orang dan hasil belajar yang mencapai KKM sebanyak 8 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPA di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu bapak Ali Soman S. Pd, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, yaitu siswa masih menganggap pembelajaran IPA merupakan mata

¹⁰ *Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan, n.d.*

pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal IPA yang sama persis dengan contoh yang diberikan guru maka siswa akan kesulitan dalam menyelesaikannya.¹¹

Faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan diatas, kurang tertariknya siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yakni pembelajaran yang disampaikan cenderung monoton, konvensional, jarang berdiskusi kelompok dan berinteraksi dengan guru sehingga didalam kelas vakum atau siswa tidak aktif. Untuk pembelajaran yang optimal sudah seharusnya mampu mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA. Model *cooperative learning* tipe *jigsaw* merupakan suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok.¹² Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* paling tepat digunakan untuk mengajarkan materi-materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) misalnya, dalam pembelajaran IPA yang dijalankan pada ulangan harian atau kuis yang dilaksanakan guru. Adapun kelebihan pada

¹¹Ali Soman, *Wawancara Dengan Guru Kelas V Hari Selasa, 16 November 2021, Pukul 09.00 Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan*, n.d.

¹² Nur Ainun Lubis & Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw" 1, no. 1 (2016): Hlm. 98.

pembelajaran *cooperatif learning* tipe *jigsaw* yaitu: dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar siswa dalam belajar bagi siswa, meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa, memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok, melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.¹³ Gagasan utama dari kooperatif tipe *jigsaw* adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA memberikan kemudahan guru dalam mempresentasikan materi pembelajaran di kelas. Semakin banyak kesempatan dan keluasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Alivca Rani Sembiring dimana terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pelaksanaan aktivitas siswa mendapat nilai 62 berkriteria cukup, nilai rata-rata 68,6, ketuntasan klasikal 64%, pada siklus II pelaksanaan aktivitas siswa mendapat nilai 84 berkriteria baik, ketuntasan klasikal 86%, nilai rata-rata 80,7 dan peningkatan hasil belajar 17,6%.

¹³ Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Yang Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 13.

Adanya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang mereka pelajari dan mampu membantu siswa menemukan kaitan antar konsep. Hal ini penting bagi siswa dalam mempelajari bidang studi IPA. Sehingga dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model dalam proses pembelajaran belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari model pembelajaran yang monoton dan belum bervariasi.
2. Siswa kurang antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang masih ribut dan tidak memperhatikan pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang masih sulit untuk dipelajari dan membosankan.

4. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya menggunakan buku tematik sebagai sumber pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat berbagai yaitu:

1. Model *cooperative learning* tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran *cooperatif* yang menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yaitu: siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4-5 orang, tiap orang dalam tim diberikan materi yang berbeda, anggota dalam tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru, setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai, tiap tim mempresentasikan hasil diskusi, pembahasan, dan penutup.¹⁵
2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar juga sebagai penentu keberhasilan siswa didalam aspek

¹⁴ Suci Utami, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2019), hlm. 9.

¹⁵ Sukarmini Suharsono & Sudarman, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri Manggis, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Genesha*", Vol. 6 (2016), hlm. 3.

pengetahuan serta pemahaman materi yang diajarkan oleh guru yang diberikan dalam bentuk apresiasi huruf atau angka. Penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif berdasarkan pada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (berkreasi).¹⁶

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memuat materi pokok tentang sistem peredaran darah manusia pada kelas V sekolah dasar semester ganjil, tema 4 (sehat itu penting), pembelajaran ke. Tema 4 pada materi siklus sistem peredaran darah subtema 1 yang akan dijadikan peneliti sebagai materi yang akan diajarkan, karena menurut peneliti ini sangat cocok dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.¹⁷

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah apakah dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101510 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan hasil belajar.

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101510 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *coopeeatif learning* tipe *jigsaw*.

¹⁶ Fauzan DKK, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 89.

¹⁷ Ari Subekti, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 1.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk wawasan dan memberikan informasi tentang model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Bagi peneliti menambah pengalaman dan wawasan tentang meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Mengembangkan kegiatan bersosialisasi dalam belajar di sekolah.
- b. Sebagai bahan panduan, acuan serta evaluasi yang bisa dijadikan pertimbangan dan perubahan bagi guru.
- c. Dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran tidak hanya pembelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan tes hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 75% dari jumlah total siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam 5 bab yaitu,

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA terdiri dari setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.¹ Jadi perubahan perilaku ialah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjukkan oleh keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.²

Disamping itu, belajar adalah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas kompleks.³ Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmani dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan mendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

¹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Group, 2019), hlm. 167.

²Aini rahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36.

³Margaret E. Gredler, *Learning And Intruction: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 2.

⁴ Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm. 13.

perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan padapeserta didik

Pembelajaran merupakan suatu situasi yang tercipta dari interaksi yang berlangsung antara berbagai faktor (*multiple factor*) atau pun komponen guru, siswa, kurikulum, metode, sarana dan media serta komponen lainnya yang diperlukan. Sedangkan tujuan yang diharapkan dari suatu pembelajaran ini tiada lain berkisar pada analisis tentang bagaimana cara menghilangkan kesenjangan antara perilaku yang ada sekarang dengan perilaku yang diharapkan pada masa yang akan datang setelah pembelajaran itu selesai dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan tersebut dapat menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan. Metode yang digunakan hendaknya mampu dikuasai oleh guru yang bersangkutan sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya kepada perubahan yang direncanakan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian perubahan bentuk perilaku yang cenderung mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas

belajar.⁵ Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar.

Dalam usaha mendapatkan hasil belajar siswa yang baik maka guru harus mempunyai strategi dalam melakukan pembelajaran.⁶ Oleh karena itu, hendaknya guru terlebih dahulu dapat mempertimbangkan model apa yang tepat digunakan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada aspek kognitif.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang diharapkan, diperlukan tujuan yang bersifat operasional yang tujuannya berupa tingkah laku yang dapat dikerjakan dan diatur. Tujuan berkaitan dengan sifat secara operasional dan tujuan pembelajaran khusus.⁷

Benyamin Bloom mengklasifikasikan kemampuan hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual

⁵ Elsinora Mahanangingtyas, *Hasil Belajar Kognitif, Efektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD, Proseding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 2017.

⁶ “Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Simulasi PHET, Jurnal Literasi Pendidikan Fisika”, Vol. 1, no. 1 (2020).

⁷ Surhaman, Ritman Ishak, Dan Dewi Tureni, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, Jurnal Kreatif Tadulako Online”, Vol. 3, no. 4.

(*knowledge*). sebagian besar tujuan intruksional berada dalam ranah kognitif.⁸ Ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berpikir mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, dan enam jenjang tersebut adalah; pengetahuan, pemahaman, penerapan.

2) Ranah Efektif

Ranah efektif berkenan dengan sikap (*attitude*), apresiasi (*appreciation*), dan motivasi (*motivation*) siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Katwohl & Bloom membagi ranah efektif menjadi lima aspek; *Receiving, responding, valuing, organization, dan characterization*.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan manual fisik (*skill*) dan kemampuan bertindak individu, Harrow mengembangkan ranah psikomotorik dengan enam jenjang, yaitu; gerakan reflek, keterampilan gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dalam bidang fisik, gerakan skill, dan kemampuan yang berkenan dengan komunikasi.

Ranah psikomotorik ini merupakan lanjutan hasil belajar kogniting dan hasil belajar efektif karena hasil belajar kognitif dan efektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah efektifnya.⁹

⁸ Surhaman, Ritman Ishak, Dan Dewi Tureni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*", Vol. 3, No. 4.

⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Gravindo Persada, 2013), Hlm. 49-50.

c. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik.¹⁰ Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah¹¹

1. Mengingat

Pada tahap pertama mengingat menjadi syarat utama. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan seperti rumus batasan defenisi, istilah pasal dalam undang-undang nama tokoh, nama kota dan lain-lain. Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok yaitu pengetahuan tentang konvensi yaitu pengetahuan tentang cara-cara yang khas untuk mempresentasikan ide dan fenomena misalnya cara untuk mempresentasikan puisi, drama, dan makalah ilmiah. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.

¹⁰ Rosyidatul Nur Laily, *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Everyone Is a Teacher Here, Seminar Nasional Biologi (UM Jember)*, Hlm. 363-364.

¹¹ Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi BLOOM-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian, "Premiere Educantum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran 2," no. 02 (2016).

2. Pemahaman

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, yaitu suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.

3. Menerapkan

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan, gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan procedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).¹²

4. Menganalisis

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relative menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit.

¹² Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi.

5. Mengevaluasi

Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni merancang, merangkai, mengatur. Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi dikatakan mengkritik menilai menafsirkan.

6. Menciptakan

Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan aspek –aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi bloom, dan untuk memudahkan para penyusun kurikulum dalam memilih kata kerja yang sesuai terkait dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (*knowledge*).

Tabel. 2.1
Daftar contoh kata kerja operasional yang dapat dipakai
untuk ranah Kognitif¹³

Mengetahui (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Membuat (C6)
Menyebutkan	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Membandingkan	Mengabstraksi
Menjelaskan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Menyimpulkan	Mengatur
Menggambarkan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menilai	Menganimasi
Membilang	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengarahkan	Mengumpulkan
Mengidentifikasi	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkritik	Mengkategorikan
Mendaftar	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Menimbang	Mengkode
Menunjukkan	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Memutuskan	Mengkombinasikan
Memberilabel	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Memisahkan	Menyusun
Memberiindeks	Mengkontraskan	Menghitung	Menominasikan	Memprediksi	Mengarang
Memasangkan	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Memperjelas	Membangun
Menamai	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasikan	Menugaskan	Menanggulangi
Manandai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menafsirkan	Menghubungkan
Membaca	Menjalin	Mencegah	Menguji	Mempertahankan	Menciptakan
Menyadari	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Memerinci	Mengkreasikan
Menghafal	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengukur	Mengoreksi
Meniru	Menggali	Menilai	Membagangkan	Merangkum	Merancang
Mencatat	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Membuktikan	Merencanakan
Mengulang	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Memvalidasi	Mendikte
Mereproduksi	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Mengetes	Meningkatkan
Meninjau	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Mendukung	Memperjelas
Memilih	Memperluas	Menyelidiki	Memerintahkan	Memilih	Memfasilitasi
Menyatakan	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Memproyeksikan	Membentuk
Mempelajari	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan		Merumuskan
Mentabulasi	Merangkum	Mengkonsepkan	Memilih		Menggeneralisasi
Memberikode	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur		Menggabungkan
Menelusuri		Meramalkan	Melatih		Memadukan
Menulis		Memproduksi	Mentransfer		Membatas
		Memproses			Mereparasi
		Mengaitkan			Menampilkan
		Menyusun			Menyiapkan
		Mensimulasikan			Memproduksi
		Memecahkan			Merangkum
		Melakukan			Merekonstruksi
		Mentabulasi			Membuat

¹³ Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

a. Pembelajaran *cooperative learning*

Cooperative learning merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.¹ Pembelajaran *cooperative* adalah aspek sosial, yaitu terciptanya aktivitas interaksi antar anggota kelompok, dan guru berupaya mengondisikannya dengan selalu memotivasi agar siswa selalu tumbuh rasa tolong menolong dalam perilaku sosial dan dirancang khusus untuk menolong siswa agar bekerja sama selama pembelajaran.²

Cooperative mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar.³ Model ini kebanyakan melibatkan siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda dan ada yang menggunakan ukuran kelompok yang berbeda-beda.

b. Ciri-ciri pembelajaran *cooperative*

Berikut ini ciri-ciri yang dimiliki model pembelajaran *cooperative*, yaitu:

- a) Siswa belajar dalam kelompok secara *cooperative* untuk menuntaskan materi belajar.

¹ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 55.

² Nur Ainun Lubis & Hasrul Harahap, *Pembelajaran Kooperatif*, hlm. 96.

³ Hari Wibowo, *Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Putri Cipta Media, 2012), hlm. 144.

- b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah atau pengelompokan secara heterogen.
- c) Penghargaan lebih lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.
- d) Keuntungan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif.⁴

c. Tipe *Jigsaw*

Jigsaw adalah suatu struktur multi fungsi struktur kerja sama belajar.⁵ *Jigsaw* merupakan suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok.⁶ Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan akan tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain.

Tipe *jigsaw* dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi digunakan untuk presentasi dan mendapatkan materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan.

d. Ciri-ciri pembelajaran *cooperative*

Berikut ini ciri-ciri yang dimiliki model pembelajaran *cooperative*, yaitu:

- e) Siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.

⁴ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, *Lantanida Jurnal*", Vol. 5, no. 1 (2017).

⁵ Ahmad Syaifuddin, "Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ta'dib*", Vol. XVI, no. 02 (2011).

⁶ Nur Ainun Lubis & Hasrul Harahap, *Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 97.

- f) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah atau pengelompokan secara heterogen.
- g) Penghargaan lebih lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.
- h) Keuntungan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif.⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe Jigsaw

1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai beberapa kelebihan dalam mengembangkan potensi siswa secara efektif, sehingga peran guru tidak lagi terlalu dominan dalam pembelajaran dan kemampuan berfikir siswa dapat berkembang yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dalam suatu mata pelajaran.

Berikut ini kelebihan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sebagai berikut:

- a) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa.
- b) Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa
- c) Memeberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok.
- d) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.⁸

⁷ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, *Lantanida Jurnal.*", Vol. 5 No. 1, 2017.

⁸ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, *Lantanida Jurnal.*", Vol. 5 No. 1, 2017.

2) Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*

Berikut ini kelemahan dari model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*, sebagai berikut:

- a) Prinsip utama model pembelajaran oleh teman sendiri, ini akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami satu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal yang mutlak diperlakukan agar tidak terjadi kesalahan.
- b) Sulit meyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak punya waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum pelajaran ini berlangsung.
- c) Aplikasi model pembelajaran ini bila dilaksanakan di kelas besar (lebih dari 40 siswa) sangatlah sulit.⁹

f. Karakteristik *cooperative learning tipe jigsaw*

Karakteristik *cooperative tipe jigsaw* merupakan sebuah keunikan. Karakteristik adalah ciri khas sebuah metode, karakteristik ini harus ditentukan oleh penentu metode itu. Oleh karena itu, karakteristik kooperatif tipe *Jigsaw* akan dipaparkan berikut ini. Berikut merupakan karakteristik menurut para ahli atau para penekun tipe pembelajaran tersebut. Menurut Slavin karakteristik *cooperativetipe jigsaw* adalah sebagaiberikut:

- 1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil.
- 3) siswa aktif berperan sebagai tutorsebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) interaksi antarsiswa berjalan seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- 5) interaksi antar siswa juga membantu perkembangan kognitif.¹⁰

⁹ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, *Lantanida Jurnal.*", Vol. 5 No. 1, 2017.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah (scientific method). Sedangkan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan (Trianto, 2014). Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.¹¹

IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya yakni semua benda yang ada di dalam, peristiwa dan gejala-gejala yang di alam.¹² IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.¹³ IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan

¹⁰ Wahdaniah, *Penggunaan Metode Tipe Jigsaw Dalam Menulis Paragraf Untuk Siswa Sekolah Menengah* (Lhokseumawe: Staf Pengajar Polireknik), hlm. 6.

¹¹ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto and Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, October 15, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

¹² Surhaman, Ritman Ishak, Dan Dewi Tureni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*,".

¹³ Nelly Widyawati, *Pembejaran IPA..*, hlm. 2.

kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa faktor-faktor, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi atau eksperimen agar siswa mempunyai pengetahuan dan siswa dapat mengemukakan apa yang terjadi di alam.

b. Sistem Peredaran Darah

Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu darah mengalir dan balik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon oksida (CO₂) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O₂).¹⁵ Darah yang banyak mengandung O₂ kemabali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

¹⁴ Syafrilianto dan Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa SMP" (Jurnal Edusains, 2017), hlm. 127-131.

¹⁵ Ari Subekti, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 1.

Bilik kanan – arteri pulmonalis – paru-paru – vena pulmonalis – serambi kiri

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O₂) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecil paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida diseluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena keserambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

Bilik kiri – arteri (aorta) – arteri – seluruh tubuh – vena – serambi kanan

1) Jantung

Jantung manusia terletak pada rongga dada sebelah kiri, berada diatas diafragma. Jantung manusia mempunyai empat ruang yang terbagi sempurna dan terletak di dalam rongga dada serta terbungkus oleh lapisan perikardia.¹⁶ Perikardia terdiri dari dua lapis, yakni lamina parientalis (sebelah luar) dan lamina vesiralis (menempel di dinding jantung). Diantara kedua lapisan ini terdapat kavum perikardia yang berisis cairan perikardia.

Jantung terdiri dari empat ruang, yakni dua serambi (atrium) dan dua bilik (ventrikel). Pada dasarnya, fungsi serambi adalah sebagai tempat lewatnya darah dari luar jantung ke bilik. Akan tetapi, serambi

¹⁶ Heri Setiadi, *Sistem Peredaran Darah* (Srameo Qitep in Science, 2020), hlm. 28.

juga dapat berfungsi sebagai pompa yang lemah sehingga membantu aliran darah dari serambi ke bilik. Bilik memberi tenaga yang mendorong darah ke paru-paru dan sistem sirkulasi tubuh. Jantung dibentuk terutama oleh tiga jenis otot jantung (miokardia), yaitu otot serambi, otot balik, serta serabut otot perangsang dan pengantar khusus. Pada sekat antara kedua serambi terdapat simpul saraf yang merupakan simpul saraf tak sadar. Simpul saraf ini bercabang-cabang ke otot serambi jantung kemudian keluar sebagai suatu berkas yang disebut berkas His. Berkas ini menuju sekat di antara kedua bilik dan akhirnya bercabang-cabang ke seluruh bilik. Selain itu, jantung dipengaruhi juga oleh saraf simpatetik dan parasimpatetik (saraf vagus). Rangsangan saraf parasimpatik menurunkan frekuensi denyut jantung, sedangkan rangsangan saraf simpatik meningkatkan frekuensi denyut jantung.

2) Darah

Darah melakukan banyak fungsi penting untuk kehidupan dan dapat mengungkapkan banyak tentang kesehatan kita. Darah adalah jenis jaringan ikat, terdiri atas sel-sel (eritrosit, leukosit, dan trombosit) yang terendam pada cairan kompleks plasma. Darah membentuk sekitar 8% dari berat total tubuh. Pergerakan konstan darah sewaktu mengalir dalam pembuluh darah menyebabkan unsur-

unsur sel tersebar merata di dalam plasma.¹⁷ Di bawah ini akan dipaparkan tentang darah meliputi, fungsi darah, komposisi darah (plasma, sel darah), proses pembekuan darah, penggolongan darah, kelainan pada darah. adapun fungsi darah sebagai berikut:

- a. Darah adalah media transportasi utama yang mengangkut gas, nutrisi dan produk limbah. Oksigen dari paru-paru diangkut darah dan didistribusikan ke sel-sel. Karbondioksida yang dihasilkan oleh sel-sel diangkut ke paru-paru untuk dibuang setiap kali kita menghembuskan nafas. Darah juga mengangkut produk-produk limbah lain, seperti kelebihan nitrogen yang dibawa ke ginjal untuk dieliminasi. Selain itu, darah mengambil nutrisi dari saluran pencernaan untuk dikirimkan ke sel-sel. Selain transportasi nutrisi dan limbah, darah mengangkut hormon yang disekresikan berbagai organ ke dalam pembuluh darah untuk disampaikan ke jaringan. Banyak zat yang diproduksi di salah satu bagian tubuh dan diangkut ke bagian yang lain, untuk dimodifikasi.
- b. Darah berperan dalam menjaga pertahanan tubuh dari invasi patogen dan menjaga dari kehilangan darah. Sel darah putih tertentu mampu menghancurkan patogen dengan cara fagositosis. Sel darah putih lainnya memproduksi dan mengeluarkan antibodi. Antibodi adalah protein yang akan bergabung dengan patogen

¹⁷ Sumiyati Sa'adah, *Sistem Peredaran Darah Manusia* (Bandung: UIN Sunan Gunung Dhajati, 2018), hlm. 4.

tertentu untuk dinonaktifkan.¹⁸ Patogen yang dinonaktifkan kemudian dihancurkan oleh sel-sel darah putih fagosit. Ketika terjadi cedera, terjadi pembekuan darah sehingga menjaga terhadap kehilangan darah. Pembekuan darah melibatkan trombosit dan beberapa protein seperti trombin dan fibrinogen. Tanpa pembekuan darah, kita bisa mati kehabisan darah sekalipun dari luka yang kecil.

- c. Darah memiliki fungsi regulasi dan memainkan peran penting dalam homeostasis. Darah membantu mengatur suhu tubuh dengan mengambil panas, sebagian besar dari otot yang aktif, dan dibawa seluruh tubuh. Jika tubuh terlalu hangat, darah diangkut ke pembuluh darah yang melebar di kulit. Panas akan menyebar ke lingkungan, dan tubuh mendingin kembali ke suhu normal.¹⁹

3) Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu

¹⁸ Sumiyati Sa'adah, *Sistem Peredaran Darah Manusia*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 4.

¹⁹ Sumiyati Sa'adah, *Sistem Peredaran Darah Manusia...*, hlm. 4.

pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

Pembuluh darah terdiri atas arteri dan vena. Arteri berhubungan langsung dengan vena pada bagian kapiler dan *venula endothelium* nya. Arteri dan vena terletak bersebelahan. Dinding arteri lebih tebal dari pada dinding vena. Dinding arteri dan vena mempunyai tiga lapisan yaitu lapisan bagian dalam yang terdiri dari endothelium, lapisan tengah yang terdiri atas otot polos dengan serat elastis dan lapisan paling luar yang terdiri atas jaringan ikat ditambah dengan serat elastis.²⁰ Cabang terkecil dari arteri dan vena disebut kapiler. Pembuluh kapiler memiliki diameter yang sangat kecil dan hanya memiliki satu lapisan tunggal endothelium dan sebuah membran basal. Perbedaan struktur masing-masing pembuluh darah berhubungan dengan perbedaan fungsional masing-masing pembuluh darah tersebut. Ada dua macam pembuluh darah yaitu: arteri dan vena

- a. Pembuluh darah arteri.
 - a) Tempat mengalir darah yang dipompa dari bilik.
 - b) Merupakan pembuluh yang liat dan elastis.
 - c) Tekanan pembuluh lebih kuat dari pada pembuluh balik.
 - d) Memiliki sebuah katup (valvula semilunaris) yang berada tepat di luar jantung. Terdiri atas :

²⁰ Tahyatul Bariroh, *Sistem Peredaran Darah...*, hlm. 30-32.

- Aorta yaitu pembuluh dari bilik kiri menuju ke seluruh tubuh.
- Arteriol yaitu percabangan arteri.
- Kapiler:
- Diameter lebih kecil dibandingkan arteri dan vena.
- Dindingnya terdiri atas sebuah lapisan tunggal endothelium dan sebuah membranbas.

e) Dindingnya terdiri atas 3 lapis yaitu :

- Lapisan bagian dalam yang terdiri atas Endothelium;
- Lapisan tengah terdiri atas otot polos dengan Serat elastis.
- Lapisan terluar yang terdiri atas jaringan ikat Serat elastis.

b. Pembuluh Balik (Vena)

- a) Terletak di dekat permukaan kulit sehingga mudah di kenali.
- b) Dinding pembuluh lebih tipis dan tidak elastis.
- c) Tekanan pembuluh lebih lemah di bandingkan pembuluh nadi.
- d) Terdapat katup yang berbentuk seperti bulan sabit (valvula semi lunaris) dan menjaga agar darah tak berbalik arah.

f) Sistem limfa

Terdiri atas organ-organ yang memproduksi dan menyimpan limfosit, pembuluh darah, serta cairan limfa.

1. Organ limfa, terdiri dari nodus limfa, kelenjar timus, kelenjar amandel (tonsil), dan limfa (lien).
2. Pembuluh limfa, terdiri dari pembuluh limfa kecil (kapiler limfa) yang tersusun atas selapis endothelium berukuran lebih besar dari kapiler darah.

3. Cairan limfa (getah bening), merupakan cairan jaringan yang diabsorpsi ke dalam kapiler limfa. Cairan limfa tidak mengandung sel darah merah dan karbon dioksida.²¹
- g) Gangguan penyakit sistem peredaran darah
1. Anemia yaitu keadaan jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin berada di bawah normal.
 2. Hemofilia yaitu suatu kegagalan proses pembekuan darah pada pembuluh darah yang cedera atau luka.
 3. Talasemia yaitu suatu penyakit keturunan yang terjadi karena kelainan sel merah.
 4. Hipertensi yaitu tekanan darah pada arteri meningkat hingga di atas normal.
 5. Hipotensi yaitu tekanan darah arteri menurun hingga di bawah normal.
 6. Limfangitis yaitu infeksi peradangan pembuluh limfa, sehingga tampak timbul garis-garis merah di bawah kulit.
 7. Infark Miokard yaitu serangan jantung yang terjadi ketika sekelompok otot jantung mati karena penyumbatan mendadak dari arteri coroner (thrombosis coroner).²²

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Alivca Rani Sembiring, yang berjudul *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema 4 sehat itu penting sub tema 2 gangguan kesehatan pada organ peredaran darah kelas V SDN 045965 peceren*. Dalam penelitian ini hasil pelaksanaan pembelajaran pada aspek aktivitas baik dan hasil belajar tuntas dan meningkat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.²³

²¹ Inaningtyas & Yossa Istiadi, *Biologi Untuk SMA/MA Kelas IX Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Peminatan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 129.

²² Inaningtyas & Yossa Istiadi, *Biologi Untuk SMA...*, hlm. 129.

²³ Alivca Rani Br Sembiring, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Sehat Itu Penting Sub Tema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Di Kelas V SDN 1045965 Peceren*, Skripsi (Medan: Universitas Quality Medan, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *jigsaw*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Alivca Rani Sembiring melakukan penelitian siswa kelas V SDN 045965 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di SD negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan Roslina, yang berjudul *Penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep sistem peredaran darah manusia*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui tindakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pertemuan dan siklus ke siklus menunjukkan kemajuan dan peningkatan.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning* tipe *jigsaw*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Roslina melakukan penelitian pada siswa sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

²⁴ Roslina, "Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia, *Jurnal Wahana Pendidikan*", Volume. 5, Nomor 2, Agustus 2018, hlm. 1.

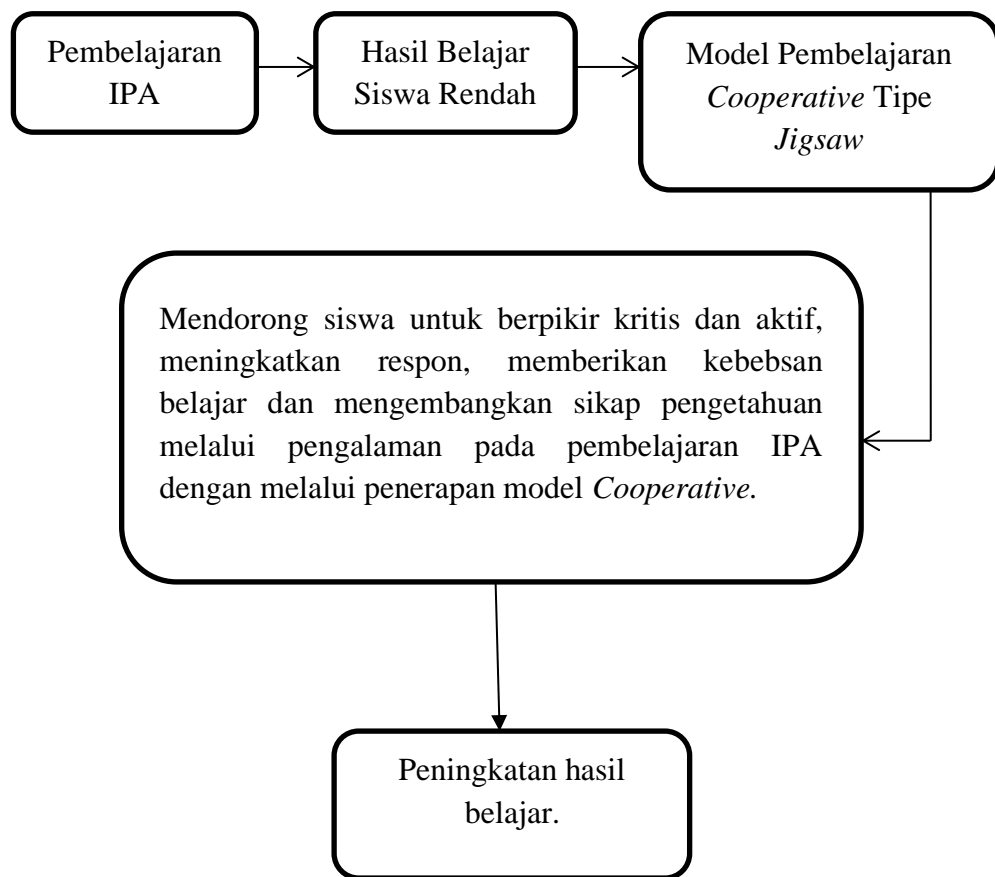
3. Penelitian yang dilakukan Sudarmi, yang berjudul *peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap siswa kelas VI*. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar IPA biologi melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap siswa Kelas VI SD Inpres 6/75 Pompanua Kabupaten Bone, pada konsep sistem peredaran darah pada manusia. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Sebelum siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi awal. Setiap siklus terdiri dari: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Data tentang hasil belajar dianalisis secara kuantitatif, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan materi atau hasil belajar siswa pada siklus I adalah 5,53 dan pada siklus II sebesar 7,55. Hasil observasi aktivitas siswa terjadi pula peningkatan.²⁵ Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

C. Kerangka Berpikir

Setiap pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil observasi pada kelas V guru menyatakan bahwa proses belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi

²⁵ Sudarmi, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Siswa Kelas VI, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar", Vol. 3, No. 1, (April 2020), hlm. 18.

hasil belajar. Hal ini ditunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar. Evaluasi dalam proses pembelajaran sebenarnya bukan hanya siswa, tetapi justru sistem pembelajaran. Berikut ini adalah gambar konsep kerangka berpikir:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas V SD Negeri

101507 Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan pada pembelajaran IPA tema 4 subtema 1.²⁶

²⁶ Ari Subekti, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 3.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Nur Jannah S. Pd. Alasan pemilihan lokasi ini karena tempatnya yang startegis dan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* masih belum diterapkan pada proses pembelajaran.

Penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai November T.A 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	Maret 2022
2	Penyusunan Proposal	April 2022
3	Bimbingan Proposal	Mei-Agustus 2022
4	Seminar Proposal	September 2022
5	Penelitian	November 2022
6	Penyusunan Skripsi	Desember 2022
7	Bimbingan Skripsi	Januari 2023
8	Seminar Hasil	April 2023
9	Sidang Munaqasyah	Mei 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Rustam Murdianto menyatakan Penelitian tindakan kelas ialah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru

sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹ Penelitian tindakan bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, terutama kualitas praktisi (guru) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar IPA siswa. Sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur nilai hasil belajar siswa dengan data kuantitatif atau perhitungan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini yakni SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan kelas yang dipakai sebagai latar yakni kelas V dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V di SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan ini masih berpusat pada kegiatan guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif belajar di dalam kelas.

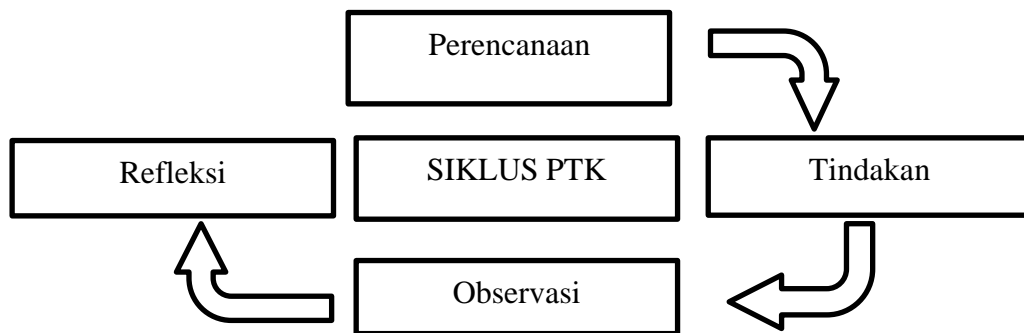
Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan yang berjumlah 23 siswa dan terdiri dari 12 perempuan dan 11 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh

¹Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2019.), hlm. 5.

Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.²



Gambar 3.1
Tahapan PTK menurut Kurt Lewin

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan dilaksanakan secara matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian terlebih dahulu guna memperoleh informasi terkait hal-hal yang akan diteliti.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan dalam penelitian.
- c. Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.50.

d. Mempersiapkan berbagai lembar observasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas.
- 2) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.
- 3) Guru mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran.
- 4) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok.
- 3) Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Secara berkelompok siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.

- 5) Secara individu siswa diminta untuk menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari.
- 6) Siswa dan guru melakukan kegiatan bertukar peran diawali dengan guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa dan siswa secara individu akan menjawab pertanyaan tersebut dan siswa akan bertukar peran dengan guru dengan membuat pertanyaan di lembar pertanyaan yang telah dibuat dan akan dijawab oleh gurunya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang.
- 7) Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan tahap ketiga dalam prosedur penelitian ini, pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan dibantu oleh seorang observer terhadap jalannya proses pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri Hutatonga

Kabupaten Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Pengamatan dilakukan guna mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun atau tidak. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut. Data diperoleh pada saat pengamatan dengan metode pengumpulan data tes, observasi, dan data hasil belajar.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan kerja sama antara guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya. Refleksi ini juga merupakan suatu acuan yang digunakan peneliti dalam melihat hasil lembar observasi yang telah diperoleh.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni bersumber pada data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber-sumber yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan

objek penelitian.³ Sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara langsung yakni siswa-siswi kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari 23 siswa 12 perempuan dan 11 laki-laki serta guru kelas V SD Negeri Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan.

Adapun data sekunder pada penelitian ini yakni data berasal dari hasil belajar siswa-siswi kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Angkola Muaratais Kecamatan Tapanuli Selatan sebagaimana proses tindakan yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi dan lembar soal tes pilihan ganda.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu instrumen pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan ataupun hal-hal yang ingin diteliti ke lapangan. Observasi dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Observasi terbagi 2 yakni observasi partisipasi (*participatory observation*) yakni pengamat/peneliti ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat/ peserta latihan, dan observasi non partisipasi (*non-participatory observation*) yakni pengamat tidak ikut

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, "Panduan Penulisan Skripsi" (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm.57.

serta dalam kegiatan yang dilakukan.⁴ Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Butir Soal Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁵ Tes digunakan sebagai alat dalam memperoleh data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Tes yang dilakukan yaitu dengan memberikan soal, bentuk soal yang diberikan yaitu soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa setelah proses tindakan dilakukan setiap siklusnya. Soal pilihan ganda yang diberikan berjumlah 20 soal dengan pilihan jawaban a,b,c dan d sesuai dengan materi Struktur Tumbuhan yang diterapkan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan⁶ yakni:

⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.85.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.127.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipustaka Media, 2016), hlm.159.

1. Kredibilitas

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu faktor keabsahan data penelitian. Untuk itu, peneliti harus tekun, terampil, dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti, karena pengamatan yang kurang teliti itu akan berimbas pada hasil penelitian yang kurang baik.

b. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan suatu faktor penting dalam teknik keabsahan data. Referensi yang dimaksud yakni seperti gambar, video, rekaman atau lainnya yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan juga bisa kita gunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

⁷Nining Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Tekhnologi Komunikasi" 1 (Agustus 2017), hlm. 215.

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = Banyaknyabutir yangdijawab benar

N = Banyaknya butir soal⁸

b. Nilai rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:⁹

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

⁸ Jihad dan Abdul Asep, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012).

⁹Fallah, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeri Ku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasi Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Mambaul Ulum Magelang Jombang," hlm. 48-49 .

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

Σf = jumlah siswa yang tuntas

Σn = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:¹⁰

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian.

¹⁰Aulia, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Sifat Sistem Penyanggah Dalam Minimum Berdasarkan Model Inquiri Terbimbing,” *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, yang terdiri dari 20 siswa yaitu 11 perempuan dan 9 laki-laki.

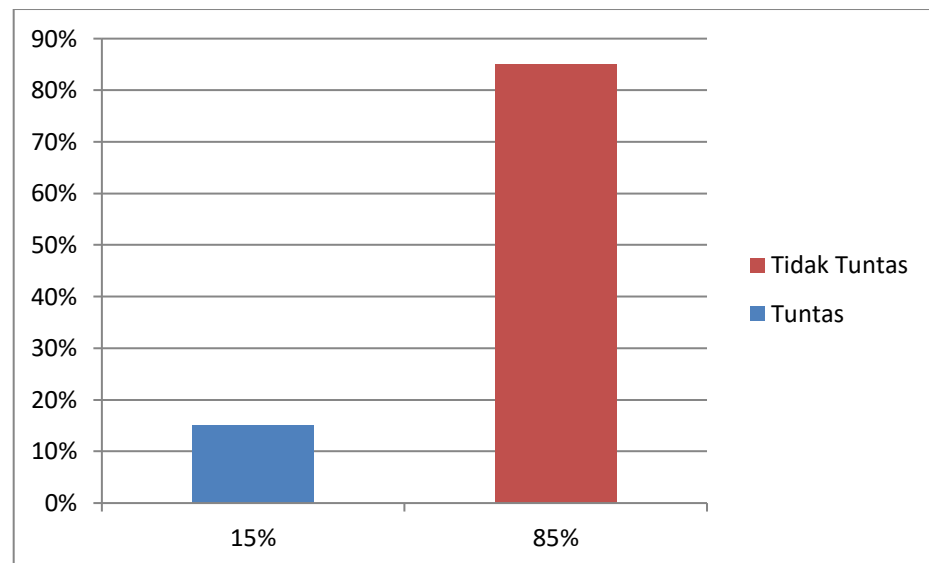
1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada materi sistem peredaran darah di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat peneliti SD Negeri 101507 Hutatonga

untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur peneliti yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik khususnya materi sistem peredaran darah.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II hanya sekali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Tes Pra Siklus Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa persentase ketidaktuntasan terdapat 3 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 85%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar siklus I Pertemuan I. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 3 siswa yang tuntas (15%) dan 17 siswa yang tidak tuntas (85%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan.

2. Siklus 1

a. Siklus 1 Peretemuan 1

1) Perencanaan

Suatu kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tidak dapat dilakukan dengan baik sebelum merencanakan perancangan. Dengan demikian, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan, yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang sistem peredaran darah manusia.
- c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
- d) Menyiapkan alat pelajaran berupa gambar sistem peredaran darah manusia.
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa di dalam kelas.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* terhadap siswa.

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa.

- (3) Meengkodidkan siswa agar siap untuk belajar.
 - (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
- (1) Guru memeberi stimulis ide, gagasan, dan motivasi sistem dengan kegiatan mengingat pembelajaran yang telah lalu.
 - (2) Tahapan persiapan
 - (a) Guru membantu siswa mengenalkan tugas pelajaran yang berhubungan dengan sistem peredaran darah manusia.
 - (b) Guru menyiapkan gambar sistem peredaran darah manusia.
 - (3) Tahap penyampaian
 - (a) Guru menunjukkan gambar dari sistem peredaran darah manusia.
 - (b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memeberikan tanggapan kepada siswa untuk memeberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya.
 - (4) Tahap pelatihan
 - (a) Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk mengumpulkan informasi dan mendiskusikan mengenai hubungan organ peredaran darah manusia dan fungsinya.

(b) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa.

(c) Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan contoh organ peredaran darah manusia dan fungsinya.

(5) Tahap penampilan

(a) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

(b) Siswa lain memberikan tanggapan.

(c) Guru mengevaluasi kembali pendapat dari siswa.

c) Penutup

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran.

(2) Guru memberikan apresiasi, penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran.

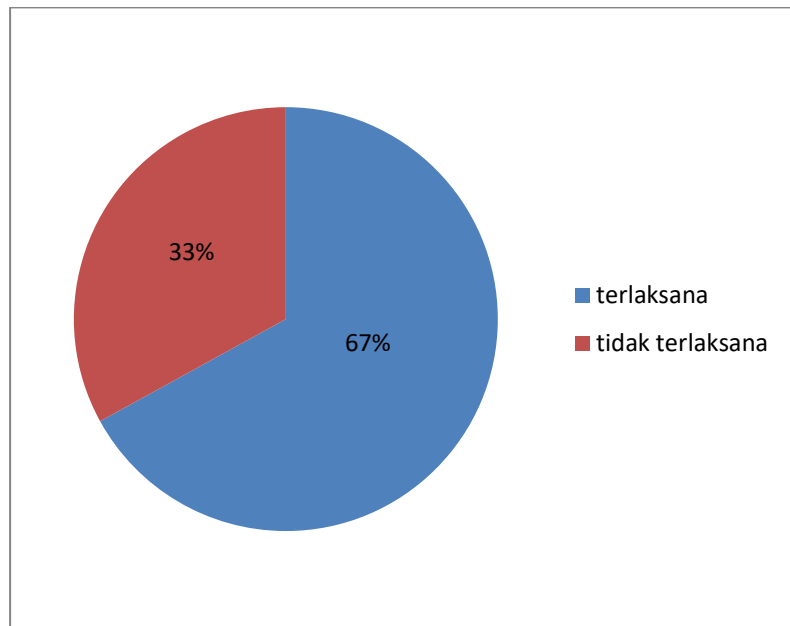
(3) Guru memberikan soal tes kepada siswa.

(4) Membaca doa penutup, dan

(5) Memberi salam.

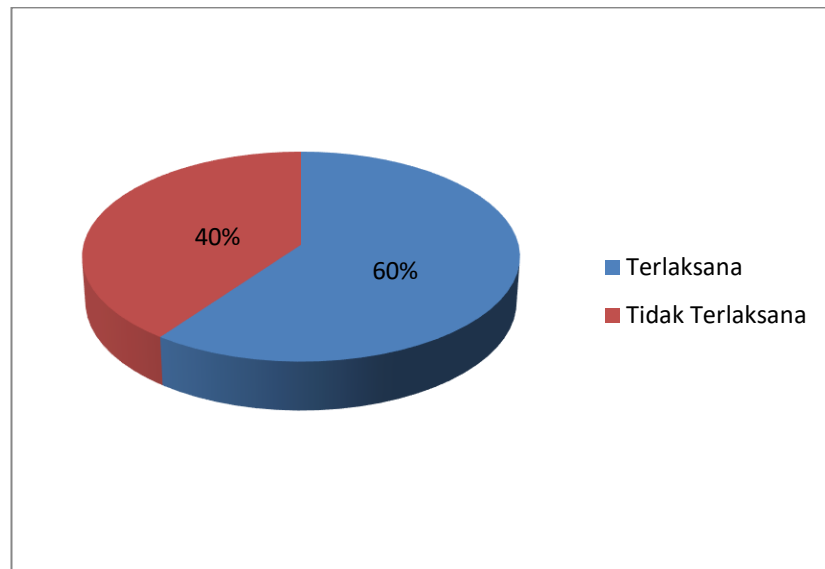
3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

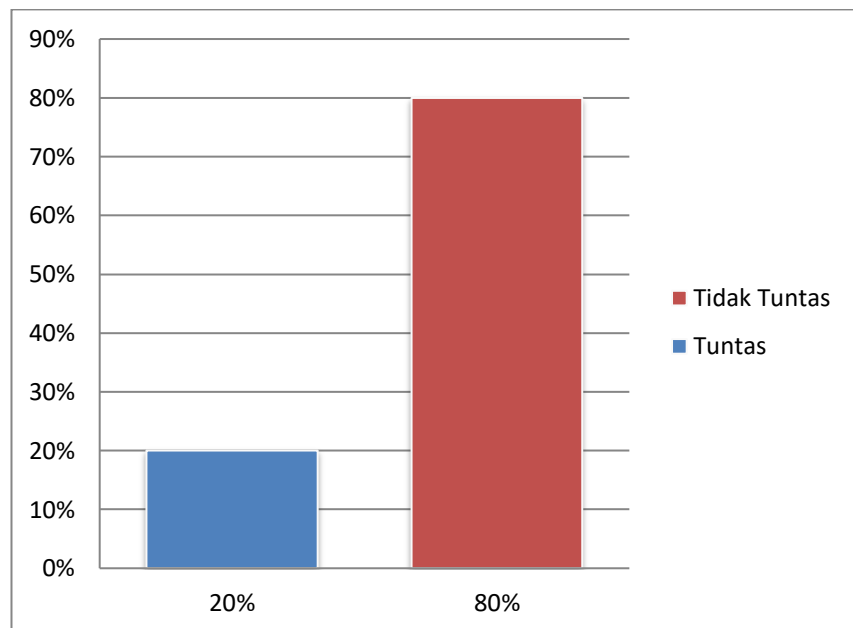
Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 15 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 10 (67%) dengan kategori baik. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil observasi siswa , jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 15 aspek. Jumlah item aspek yang dilaksanakan ada 9 (60%) dan jumlah item aspek yang tidak telaksana ada 11 (40%).

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 20 siswa kelas V SD Negari 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 4 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas 80%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar yang ada di lampiran tabel analisis hasil belajar siklus 1 pertemuanke-1. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 4 siswa yang tuntas (20%) dan 16 siswa yang tidak tuntas (80%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 47,50%.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* peneliti dapat menyimpulkan pada siklus I pertemuan I kemampuan guru sudah maksimal namun masih ada aspek yang tidak terlaksana seperti guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman yang terkait dengan materi, guru kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, dan guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlunya adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

b. Siklus I Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran adalah:

(a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- (b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang sistem peredaran darah manusia.
 - (c) Menyiapkan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
 - (d) Menyiapkan lembar kegiatan dan tes untuk siswa.
- 2) Pelaksanaan
- a) Pendahuluan
 - (a) Guru mengucapkan salam.
 - (b) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswaserta mengecek kehadiran siswa.
 - (c) Guru memberi penguatan dan semangat kepada siswa.
 - (d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - b) Kegiatan Inti
 - (1) Tahap persiapan
 - (a) Siswa diminta untuk mempersiapkan alat tulis.
 - (2) Tahap Penyampaian
 - (a) Guru mengarahkan siswa untuk mengenalkan serta mengelompokkan tugas pembelajaran sistem peredaran darha manusia.
 - (3) Tahap Pelatihan
 - (a) Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk mengumpulkan informasi serta mendiskusikannya.

(b) Siswa diminta mendiskusikan penerapan dari sistem peredaran darah manusia.

(4) Tahap Penampilan

(a) Setiap kelompok siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatannya.

(b) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang lain.

c) Penutup

(a) Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

(b) Guru memberi apresiasi kepada siswa.

(c) Guru memberikan tes kepada siswa.

(d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa.

(e) Guru memberi salam.

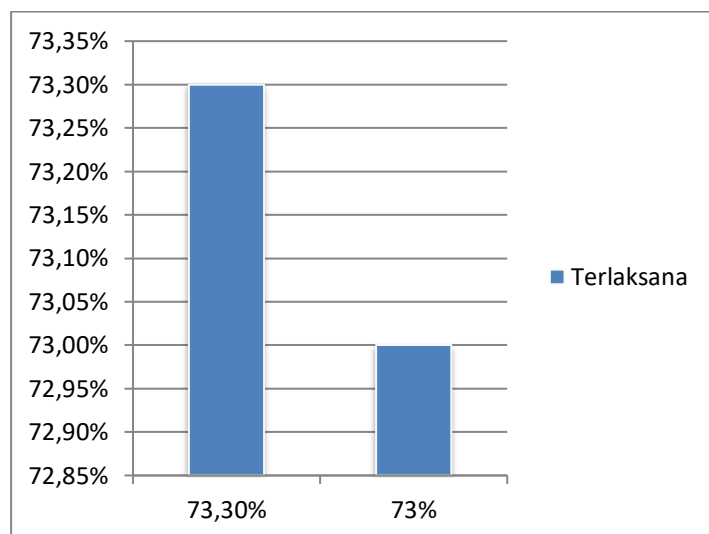
d) Observasi

Data hasil observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 yaitu sebagai berikut: Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siklus I pertemuan ke-2

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Rata-rata item yang terlaksana	Rata-rata item yang tidak terlaksana
Guru	15	73,3%	26,6%
Siswa	15	73%	27%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas Guru dan siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

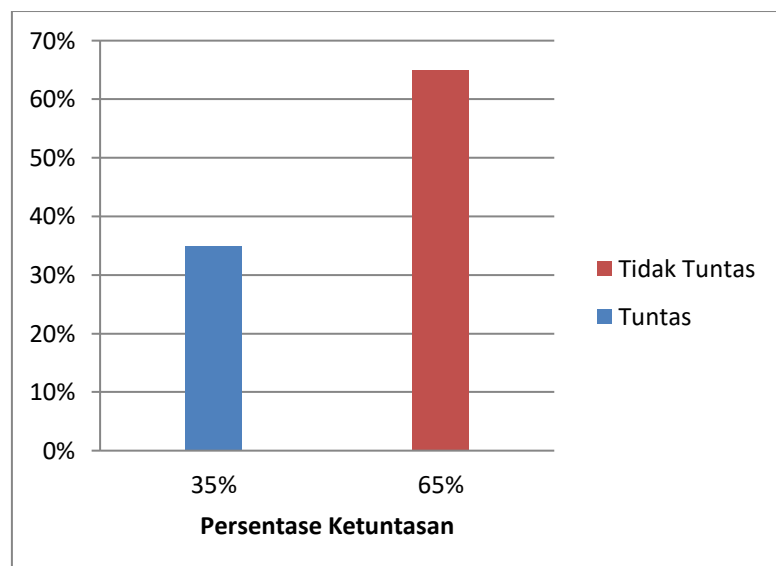


Gambar 4.5
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan cukup baik, pada hasil observasi siswa. Hasil observasi mengajar yang didapatkan yaitu, pada guru dengan rata-rata nilai 73,3 dan pada siswa 73. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang

masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan pertemuan I siklus II agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus II.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar di atas diagram hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal harus dilaksanakan siklus ke II.

e) Refleksi

Pada tahap ini adalah menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki perencanaan pada

siklus II. Dari pengamatan yang telah dilaksanakan belum maksimal yaitu terlibat dari siswa dan guru, sebagai berikut:

- (a) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- (b) Siswa kurang bekerja sama dan tidak percaya diri.

Dengan demikian, untuk mengendalikan kendala yang terdapat pada proses pembelajaran sebaiknya dilakukan perbaikan yaitu:

- (a) Guru membuat pembelajaran lebih aktif.
- (b) Guru menguasai kelas.
- (c) Guru Mengamati tingkah laku.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada Kamis, 08 Desember 2022. Pada tahap perencanaan pelaksanaannya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap perencanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi sistem peredaran darah manusia. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - b) Menyiapkan bahan ajar materi sistem peredaran darah manusia untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
 - c) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal.
- 2) Pelaksanaan
- a) Pendahuluan
 - (a) Guru mengucapkan salam
 - (b) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
 - (c) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
 - (d) Guru mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari
 - (e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b) KegiatanInti
 - (1) Tahap persiapan
 - (a) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
 - (2) Tahap penyampaian
 - (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
 - (b) Siswa diminta agar mengamati penjelasan guru
 - (3) Tahap Pelatihan
 - (a) Siswa diminta untuk mencari tahu mengenai sistem peredaran darah

(b) Guru bertanya bagaimana penerapan peredaran darah manusia

(4) Tahap penampilan

(a) Setiap siswa diminta untuk menjelaskan hasil pengamatannya di depan kelas

(b) Siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada temannya.

c) Penutup

(a) Guru memberikan apresiasi dan tes kepada siswa

(b) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan pembelajaran

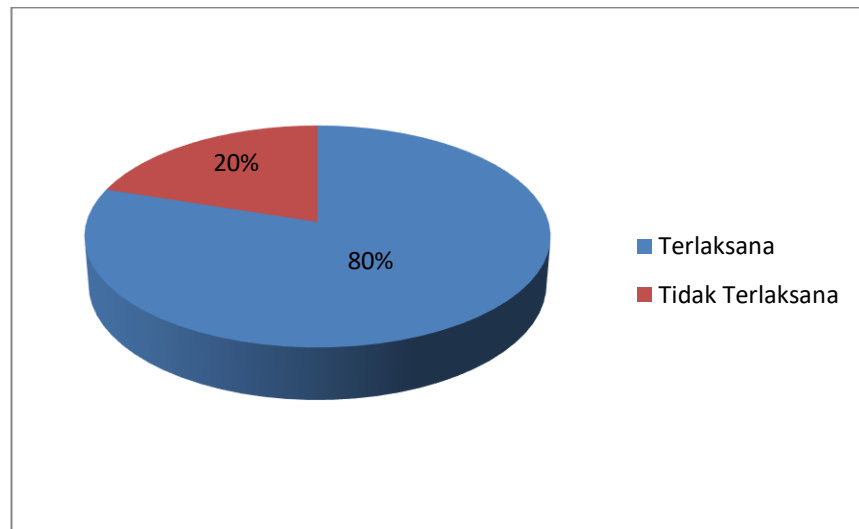
(c) Guru mengajak siswa berdoa untuk penutup

(d) Guru memberikan salam.

3) Observasi

Saat proses pembelajaran berlangsung, observasi mengamati secara cermat respon siswa selama pembelajaran dan mencatat siswa yang aktif dan tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada tahap observasi pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya.

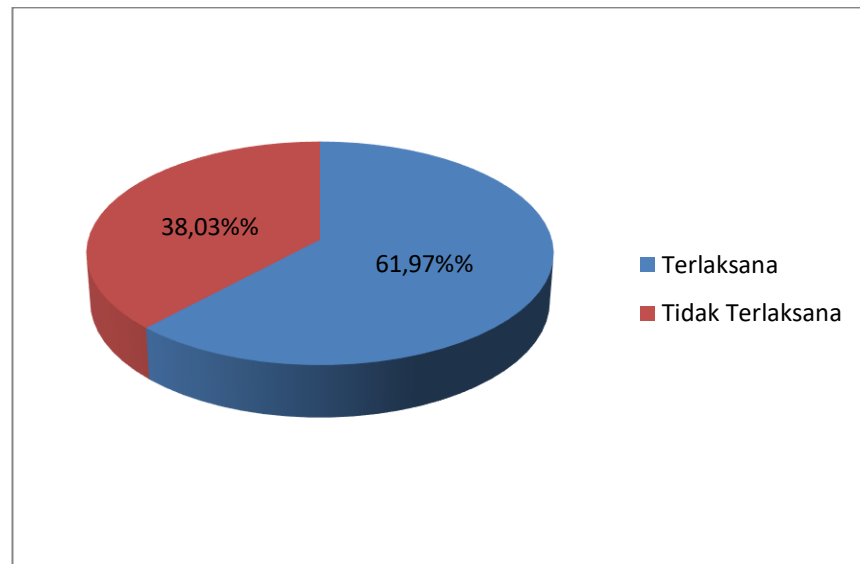
Berikut rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke-1 dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.7
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan

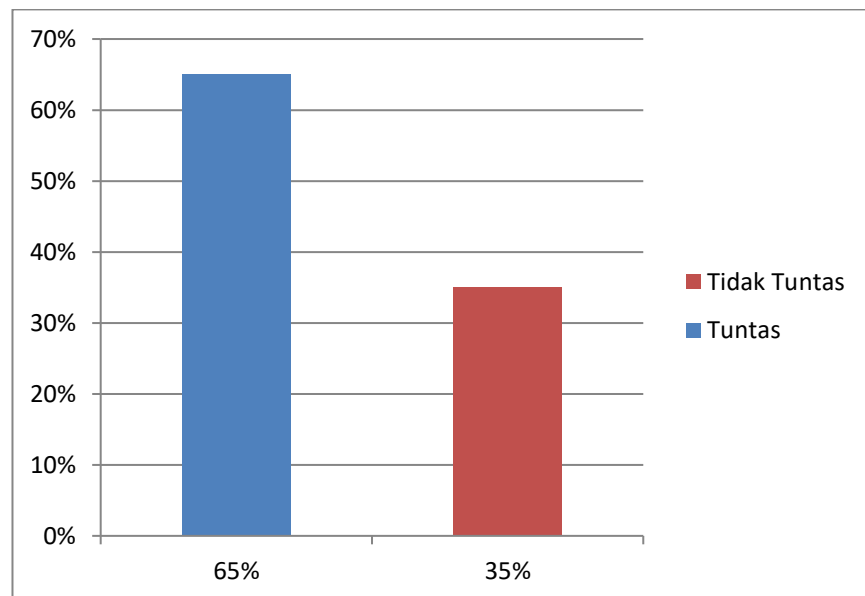
I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 dapat disimpulkan bahwa pemahaman hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada materi sistem peredaran darah manusia sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori baik, selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.8
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada lampiran hasil observasi siklus II pertemuan I dimana jumlah nilai rata-rata 61,97 terlihat adanya peningkatan minat dan keaktifan peserta didik dalam menerima pelajaran serta keberanian dan kemauan peserta didik dalam berdiskusi sudah baik.



Gambar 4.9
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan ini dirancang kembali untuk memperbaiki siklus I yang masih terdapat beberapa pelaksanaan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dipersiapkan sebelumnya adalah:

- a) Menyusun rencana perencanaan pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran tentang sistem peredaran darah manusia
- c) Mempersiapkan langkah-langkah model pembelajaran
- d) Mempersiapkan lembar kegiatan tes untuk siswa

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- 4) Gur mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap persiapan

- (a) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

(2) Tahap penyampaian

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- (b) Siswa diminta agar mengamati penjelasan guru

(3) Tahap Pelatihan

- (a) Siswa diminta untuk mencari tahu mengenai sistem peredaran darah
- (b) Guru bertanya bagaimana penerapan peredaran darah manusia

(c) Tahap penampilan

(d) Setiap siswa diminta untuk menjelaskan hasil pengamatannya di depan kelas

(e) Siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada temannya.

d) Penutup

(a) Guru memberikan apresiasi dan tes kepada siswa

(b) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan pembelajaran

(c) Guur mengajak siswa berdoa untuk penutup

(d) Guru memberikan salam.

3) Pengamatan

Lembar pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini telah disediakan terlebih dahulu. Di dalam pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diketahui dari adanya perubahan terhadap guru dan siswa. Pada kegiatan siswa dapat dikatakan memenuhi kriteria yang telah dirancang yaitu sudah dapat memenuhi penjelasan guru, bekerasama, percaya diri, aktif dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Peningkatan yang terjadi sebesar 85,64%.

Sedangkan pengamatan kegiatan guru sudah ada perubahan yang sangat meningkat. Hal ini dengan menjelaskan guru dapat dipahami serta pembelajaran yang bervariasi, aktif efisien. Hasil

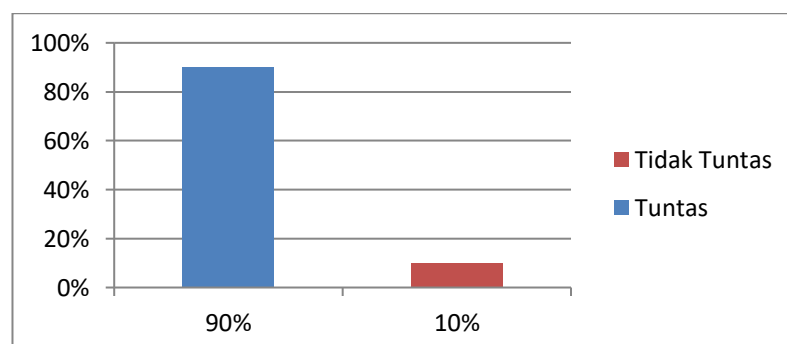
pengamatan yang didapatkan pada siklus I pertemuan II sebesar 80%.

Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus I masih menemui beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetapi, pada siklus II pertemuan II ini hasil belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang telah dicapai setiap siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Kategori	Siklus I Pertemuan I	
		Jumlah	Persentase
1	Siswa yang Tuntas	18	90%
2	Siswa yang tidak tuntas	2	10%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 90%. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dapat juga dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.10
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar 4.9 Pesentase hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I. Dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran IPA Materi Sistem Peredaran Darah terjadi pada siklus II pertemuan II.

4) Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik.
- b) Kegiatan siswa sudah sesuai dengan lembar observasi yang telah dirancang dan sesuai perencanaan serta hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai 44, 50 yang dimana 3 siswa yang tuntas dengan persentase 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 85%. Hasil pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan

maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA serta penyesuaian model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa mudah bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan sebagian siswa ribut dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan minat belajar serta semangat dalam proses pembelajaran, sehingga model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotaan 4-5 orang dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggotanya.¹¹

Pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* sangat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.¹² Hal ini sesuai dengan kajian teori. Dijelaskan bahwa kelebihan menggunakan metode *jigsaw* ialah dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa, meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa, memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa

¹¹ Hayu Almar, AtusSholihah, "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP" (Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, n.d.).

¹² Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara Abada, 2021).

yang terbatas dalam setiap kelompok, dan melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.¹³

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 47,50% dan data 4 siswa yang tuntas dengan persentase 20% dan 16 siswa yang belum tuntas dengan persentase 80%. Pada pertemuan ini siswa masih kurang dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan masih belum optimal, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang ada, ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang diajarkan oleh guru sehingga pembelajaran tidak efektif dan hasil yang didapatkan sangat kurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi tentang peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap siswa kelas VI.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA khususnya materi peredaran darah manusia pada siklus I terdapat 4 orang siswa atau 47,50 telah mengalami peningkatan menjadi 52,50 atau 7 dari 20 siswa telah mencapai KKM. Hasil belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 55,90. Sedangkan hasil tes siklus II terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata menjadi 69,90. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran apabila siswa tidak memperhatikan bukan tidak mendengarkan guru menjelaskan akan berdampak pada nilai yang memperoleh siswa, dapat disimpulkan

¹³Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Padamata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, Vol..5, No. 1, 2017, " (Lantanida Journal, 2017), hlm. 24.

¹⁴Roslina, "Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia, *Jurnal Wahana Pendidikan*", Volume. 5, Nomor 2, Agustus 2018, hlm. 1.

bahwa semangat siswa dalam memperhatikan dan memahami materi akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 52,50, yaitu 7 siswa yang tuntas dengan persentase 35% dan 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase 65%. Pada pertemuan ini, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh rendah, namun pada siklus ini, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat. Model *coopertaive learning* tipe *jigsaw* merupakan model yang sangat efektif yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam model ini siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan lebih efektif serta efisien dalam penggunaan waktu proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alivca Rani Sembiring yang mana dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran menggunakan model ini. Dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.¹⁵

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 55,90 dan terdapat 13 siswa yang tuntas dengan persentase 65% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 35%. Pada pertemuan ini hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan II

¹⁵Alivca Rani Br Sembiring, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Sehat Itu Penting Sub Tema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Di Kelas V SDN 1045965 Peceren, Skripsi.*

tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan harapan pencapaian hasil belajar yang peroleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 69,90 dan 18 siswa yang tuntas dengan persentase 90% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 10%. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan baik serta mampu serta mampu mengatasi dan menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

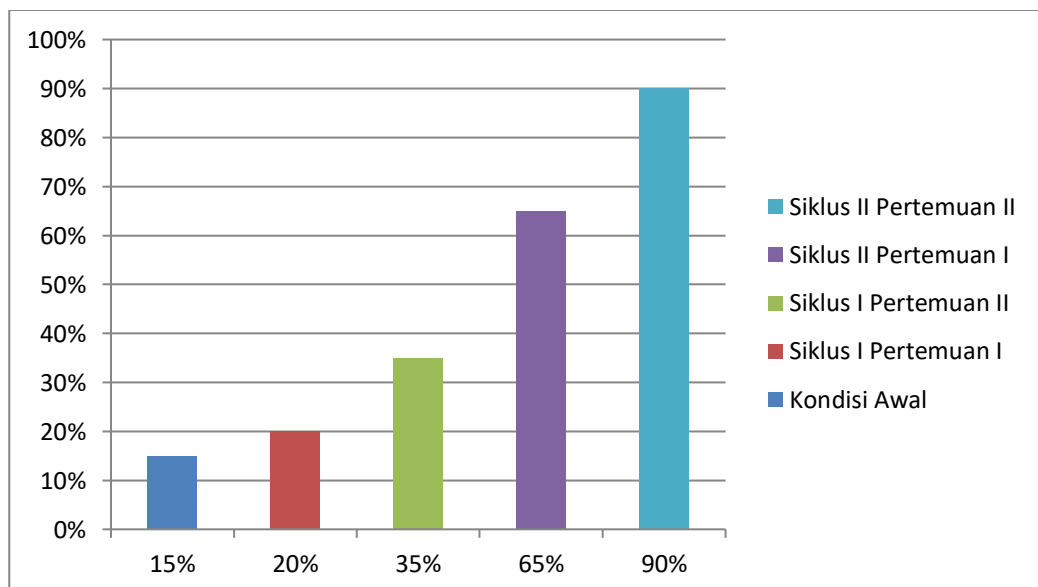
Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas IV SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II menyatakan bahwa pembelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanulis Selatan. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran yang

telah berlangsung pada tahap kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hasil Belajar	Persentase	Kriteria
Kondisi Awal	15%	Kurang Baik
Siklus I Pertemuan I	30%	Kurang Baik
Siklus I Pertemuan II	35%	Kurang Baik
Siklus II Pertemuan I	65%	Baik
Siklus II Pertemuan II	90%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa belajar siswa meningkat setiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dan gambar di atas. Adapun peningkatan pada siklus I pertemuan I sebesar 30%, siklus I pertemuan II sebesar 35%, pada siklus II pertemuan I 65%, dan pada siklus II pertemuan II sebesar 90%. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dibuktikan dengan melihat persentase diagram berikut:



Gambar 4.11
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah Manusia dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Setelah melaksanakan tindakan pada pembelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Sewaktu melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101507 Hutatinga Kecamatan Angkola Muatais Kabupaten Tapanuli Selatan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut adalah

1. Masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75 sebanyak 3 orang siswa.
2. Instrumen dari penelitian ini hanya mengambil sampel kelas V saja yang berjumlah 20 siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata dari pra siklus sampai siklus kedua. Pada Pra Siklus yaitu 20% dari 20 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 4 orang. Pada Siklus I Pertemuan II yaitu 35% dari 20 peserta didik mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 65. Sedangkan pada siklus II pertemuan II peserta didik yang mencapai ketuntasan sebesar 90% dari 20 peserta didik dengan nilai rata-rata 80. Oleh karena itu, siswa yang mendapat nilai yang mencapai standar ketuntasan yaitu di atas 75% dari jumlah siswa pertemuan dihentikan pada siklus II pertemuan II.

B. Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 101507 Hutatong dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Karena model pembelajara *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam

ruangan pada pembelajaran. Karena model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Padamata Pelajaran Kima Di Madrasah Aliyah." *Lantanida Journal*, 2017.
- Abu Ahmadi. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ade Suhendra. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Prenada Group, 2019.
- Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran*, n.d.
- Ahmad Syaifuddin. "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran, Jurnal Ta'dib" XVI, no. 02 (2011).
- Alivca Rani Br Sembiring. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Sehat Intu Penting Sub Tema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah Di Kelas V SDN 1045965 Peceren, Skripsi*. Medan: Universitas Quality Medan, 2020.
- Almar, AtusSholihah, Hayu. "Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP." *Proseding Konferensi Pendidikan Nasional*, n.d.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gravindo Persada, 2013.
- Ari Subekti. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- . *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Asep, Jihad dan Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012.

Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima, n.d.

Aulia. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Sifat Sistem Penyanggah Dalam Minimum Berdasarkan Model Inquiri Terbimbing,” 2015, Universitas Pendidikan Indonesia.

Bob Foster dan Joko Sutrisno. *Taktis Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Duta, 2019.

Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan, n.d.

Elsinora Mahanangingtyas. *Hasil Belajar Kognitif, Efektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD, Proseding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 2017.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. “Panduan Penulisan Skripsi.” IAIN Padangsidempuan, 2018.

Fallah. “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeri Ku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas Iv MI Mambaul Ulum Magelang Jombang,” n.d.

Fauzan DKK. *Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.

Hari Wibowo. *Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Putri Cipta Media, 2012.

“Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Simulasi PHET, Jurnal Literasi Pendidikan Fisika” 1, no. 1 (2020).

Heri Setiadi. *Sistem Peredaran Darah*. Srameo Qitep in Science, 2020.

Hilda, Lelya. “Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran.” *Jurnal Darul Ilmi*, n.d.

- Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi BLOOM-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian, "Premiere Educantum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran 2," no. 02 (2016).
- Inaningtyas & Yossa Istiadi. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas IX Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Peminatan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- kunandar. *Pendidikan Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Margaret E. Gredler. *Learning And Intruction: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: k]Kencana Prenada Group, 2011.
- Maulana Arafat & Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Muhammad Kasan. *Landasan Pendidikan*. Jawa Tengah: CV Trupahta Media G, 2020.
- Nelly Widyawati. *Pembejaran IPA*, n.d.
- Nur Ainun Lubis & Hasrul Harahap. *Pembelajaran Kooperatif*, n.d.
- . "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw" 1, no. 1 (2016).
- Pratiwi, Nining Indah. "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Tekhnologi Komunikasi" 1 (Agustus 2017).
- Ramli Abdullah. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, Lantanida Jurnal" 5, no. 1 (2017).
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipustaka Media, 2016.

Roslina. “Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Sistem Peredaran Darah Manusia, *Jurnal Wahana Pendidikan*” 5 (Agustus 2018).

Rosyidatul Nur Laily. *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Everyone Is a Teacher Here, Seminar Nasional Biologi (UM Jember)*, n.d.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2012.

Suci Utami. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2019.

Sudarmi. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Siswa Kelas VI, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*” 3, no. 1 (April 2020).

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sukarmini Suharsono & Sudarman. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri Manggis, *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Genesha*” 6 (2016).

Sumiyati Sa’adah. *Sistem Peredaran Darah Manusia*. Bandung: UIN Sunan Gunung Dhajati, 2018.

———. *Sistem Peredaran Darah Manusia*, n.d.

Surhaman, Ritman Ishak, Dan Dewi Tureni. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*” 3, no. 4 (n.d.).

———. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*” 3, no. 4 (n.d.).

Suzana dan Imam Jayanto, Yenny. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Malang: CV Literasi Nusantara Abada, 2021.

Syafrilianto. “Model Guided Inquiry Dan Gided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kognitif Siswa SMP.” *Jurnal Edusains*, 2017.

———. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Quantum Teaching Di SD Negeri 003 Hutabaringin Mandailing Natal” 13 (2022).

Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, and Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, October 15, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Tahyatul Bariroh. *Sistem Peredaran Darah*, n.d.

Tukiran Taniredja. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Wahdaniah. *Penggunaan Metode Tipe Jigsaw Dalam Menulis Paragraf Untuk Siswa Sekolah Menengah*. Lhokseumawe: Staf Pengajar Polireknik, n.d.

Wawancara Dengan Guru Kelas V Hari Selasa, 16 November 2021, Pukul 09.00 Di SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan, n.d.

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2016.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

No	Kopetensi Inti
1	Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

No	Kopetensi Dasar	Indikator
1	3.4 Memahami organ perbedaan darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

2. Dengan kegiatan rekreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. MATERI

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
2. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.

E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

F. Media/ Alat Bantu Belajar

Buku Tematik kelas V tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia, dan alat tulis (pensil dan pulpen).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa. (religius) ➤ Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengecek kerapian, kebersihan dan ketertiban kelas (Disiplin) ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa (religius, syukur) ➤ Guru mengajak siswa, bersama-sama untuk menyanyikan lagu Syukur (nasionalis) ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu ➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu tentang peredaran Darah? ➤ Guru membangkitkan motivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Menginformasikan tema yang akan diajarkan 	15 Menit

	<p>yaitu tentang "Peredaran darah Manusia". (Integritas) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan, serta penerapan model pembelajaran <i>cooperative</i> tipe <i>jigsaw</i> (Communication)</p>	
Inti	<p>Pembagian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok. ➤ Siswa duduk pada kelompok yang telah dibagikan oleh guru. <p>Pembagian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi yang berbeda untuk setiap kelompok. ➤ Siswa memahami dan membaca apa yang diberikan tugas oleh guru pada siswa. <p>Pembagian tugas masing-masing anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing dan mengorganisasikan semua kelompok agar melakukan tugas yang telah diberikan. ➤ Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dengan materi yang diberikan. <p>Pembentukan kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan setiap kelompok duduk pada satu kelompok yang sama. ➤ Kelompok ahli berdiskusi tentang materi sistem peredaran darah dan fungsinya <p>Kembali ke kelompok asal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi evaluasi hasil diskusi tentang sistem peredaran darah dan fungsinya. ➤ Guru menarik kesimpulan pembelajaran pada sistem peredaran darah dan fungsinya. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik. ➤ Guru menilai hasil diskusi kelompok. 	50 Menit
Penutup	Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrument : Essay Test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 19670905 200801 2 001

Padangsidempuan, November 2022

Wali Kelas

Ali Soman, S. Pd

Peneliti

Rizki Indah Laila Sari
NIM. 1820500070

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kopetensi

1. mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. Kopetensi Dasar

- 1.4 mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

C. Indikator

1. Mencari Informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia.
2. Mempraktikkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu Merumuskan berbagai macam gangguan pada alat peredaran darah dan cara mengatasinya.
2. Peserta didik mampu mengumpulkan informasi mengenai berbagai cara menjaga kesehatan alat peredaran darah.
3. Peserta didik mampu melakukan olah raga yang teratur untuk menjaga kesehatan peredaran darah.

E. Materi Pemelajaran

Alat peredaran darah

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa. (religius) ➤ Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengecek kerapian, kebersihan dan 	10 menit

	<p>ketertiban kelas (Disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa (religius, syukur) ➤ Guru mengajak siswa, bersama-sama untuk menyanyikan lagu Syukur (nasionalis) ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu ➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu tentang peredaran Darah? ➤ Guru membangkitkan motivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "Peredaran darah Manusia". (Integritas) <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan, serta penerapan model pembelajaran <i>cooperative tipe jigsaw</i> (Communication)</p>	
Inti	<p>Pembagian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok. ➤ Siswa duduk pada kelompok yang telah dibagikan oleh guru. <p>Pembagian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi yang berbeda untuk setiap kelompok. ➤ Siswa memahami dan membaca materi tentang cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia. <p>Pembagian tugas masing-masing anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing dan mengorganisasikan semua kelompok agar melakukan tugas yang telah diberikan ➤ Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dengan materi yang diberikan. <p>Pembentukan kelompok ahli</p>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan setiap kelompok duduk pada satu kelompok yang sama. ➤ Kelompok ahli berdiskusi tentang materi cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia. ➤ Siswa dibimbing untuk mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan jawabannya. <p>Kembali ke kelompok asal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi evaluasi hasil diskusi tentang sistem peredaran darah dan fungsinya ➤ Guru menarik kesimpulan pembelajaran pada sistem peredaran darah dan fungsinya <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik. ➤ Guru menilai hasil diskusi kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis ➤ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa. 	15 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam

I. Penilaian Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrument : Essay Test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Padangsidempuan, November 2022

Wali Kelas

Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 19670905 200801 2 001

Ali Soman, S. Pd

Peneliti

Rizki Indah Laila Sari
NIM. 1820500070

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah manusia 3.4.2 Menjelaskan fungsi organ peredaran darah manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah manusia 4.4.2 Mempresentasikan karya gambar tentang organ peredaran darah manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati video peredaran darah manusia, siswa dapat menyebutkan organ peredaran darah manusia dengan benar.

2. Setelah mengamati video peredaran darah manusia dan diskusi, siswa dapat menjelaskan fungsi organ peredaran darah manusia dengan benar
3. Dengan pengamatan pada gambar sistem peredaran darah manusia, siswa dapat membuat gambar organ peredaran darah manusia dengan benar.
4. Setelah kegiatan menggambar organ peredaran darah manusia, siswa dapat mempresentasikan karya gambar tentang organ peredaran darah manusia dengan percaya diri.

D. Model, Pendekatan, Metode Pembelajaran

Model : *Cooperatif learning* tipe *jigsaw*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, permainan

E. Media dan Alat

1. Media : Video peredaran darah manusia - Gambar sistem peredaran darah
2. Alat : Laptop - papan tulis - Speaker - spidol – penghapus

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa. (religius) ➤ Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengecek kerapian, kebersihan dan ketertiban kelas (Disiplin) ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa (religius, syukur) ➤ Guru mengajak siswa, bersama-sama untuk menyanyikan lagu Syukur (nasionalis) ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu ➤ Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian tahu tentang peredaran Darah? ➤ Guru membangkitkan motivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran. ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 10. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peredaran darah Manusia". (Integritas) ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, 	15 Menit

	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan, serta penerapan model pembelajaran <i>cooperative</i> tipe <i>jigsaw</i> (Communication)	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak untuk mengamati video tentang peredaran manusia. ➤ Siswa mengamati video tentang peredaran darah manusia. ➤ Siswa mengamati gambar sistem peredaran darah manusia yang telah disajikan guru di depan kelas. <p>Pembagian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok. ➤ Siswa duduk pada kelompok yang telah dibagikan oleh guru. <p>Pembagian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi yang berbeda untuk setiap kelompok. ➤ Siswa memahami dan mengamati gambar sistem peredaran darah yang diberikan oleh guru pada siswa. <p>Pembagian tugas masing-masing anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing dan mengorganisasikan semua kelompok agar melakukan tugas yang telah diberikan ➤ Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dengan materi yang diberikan. <p>Pembentukan kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan setiap kelompok duduk pada satu kelompok yang sama. ➤ Kelompok ahli berdiskusi tentang materi sistem peredaran darah dan fungsinya <p>Kembali ke kelompok asal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi evaluasi hasil diskusi tentang sistem peredaran darah dan fungsinya. ➤ Guru menarik kesimpulan pembelajaran pada sistem peredaran darah dan 	145 Menit

	<p>fungsi.</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik. ➤ Guru menilai hasil diskusi kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis ➤ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa. 	10 Menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrument : Essay Test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 19670905 200801 2 001

Padangsidempuan, November 2022

Wali Kelas

Ali Soman, S. Pd

Peneliti

Rizki Indah Laila Sari
NIM. 182050007

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kopetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 3.4.2 Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

D. MATERI

1. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
2. Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia

E. PENDEKATAN & METODE

Model : *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa ➤ Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). ➤ Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. ➤ Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. ➤ Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 Menit
Inti	<p>Pembagian kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok. ➤ Siswa duduk pada kelompok yang telah dibagikan oleh guru. <p>Pembagian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi yang berbeda untuk setiap kelompok. ➤ Siswa memahami dan membaca apa yang 	50 Menit

	<p>diberikan tugas oleh guru pada siswa.</p> <p>Pembagian tugas masing-masing anggota kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing dan mengorganisasikan semua kelompok agar melakukan tugas yang telah diberikan ➤ Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dengan materi yang diberikan. <p>Pembentukan kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan setiap kelompok duduk pada satu kelompok yang sama. ➤ Kelompok ahli berdiskusi tentang materi sistem peredaran darah dan fungsinya. <p>Kembali ke kelompok asal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ➤ Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil presentasi. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi evaluasi hasil diskusi tentang sistem peredaran darah dan fungsinya ➤ Guru menarik kesimpulan pembelajaran pada sistem peredaran darah dan fungsinya <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan kinerja baik. ➤ Guru menilai hasil diskusi kelompok. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini ➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan ➤ Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. ➤ Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bantuan orang tuanya, siswa menyebutkan contoh-contoh perubahan wujud benda yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya ➤ Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. ➤ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>15 Menit</p>

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Buku Tematik kelas V Tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia. 5. Video /slide tentang peredaran darah pada manusia. 6. Buku bacaan tentang jenis-jenis pantun dan alat tulis (misalnya, pensil, dan pulpen).

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrument : Essay Test

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 19670905 200801 2 001

Padangsidempuan, November 2022

Wali Kelas

Ali Soman, S. Pd

Peneliti

Rizki Indah Laila Sari
NIM. 1820500070

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Nama Sekolah : SD Negeri 101507 Hutatonga

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima)

KD	Materi	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan pembekuan darah	C2	1	Berikut ini fungsi darah: 1. mengindarkan tubuh dari infeksi. 2. melakukan proses pembekuan darah 3. menjaga keseimbangan suhu tubuh 4. mengedarkan O ₂ dari paru-paru ke seluruh tubuh 5. mengangkut sari-sari makanan keseluruh tubuh Fungsi eritrosit ditunjukkan oleh nomor... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 2 d. 4 dan 5	D
		Menjelaskan pembekuan darah	C1	2	Pada permulaan proses pembekuan darah, zat yang dikeluarkan trombosit adalah... a. vitamin K b. trombin c. protrombin d. tromboplastin	E
		Mendeskripsikan alat-alat	C2	3	Ketika jantung mamalia berdenyut maka dimanakah tekanan yang paling besar...	A

		peredaran darah pada manusia			<ul style="list-style-type: none"> a. bilik kiri dan kanan b. bilik kanan c. serambi kiri d. serambi kanan 	
		Mendeskripsikan alat-alat peredaran darah pada manusia	C2	4	<p>Dibawah ini yang manakah yang menunjukkan fungsi jantung...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menyerap O₂ dari atmosfer b. menyaring sisa metabolisme dari darah c. memompa darah keseluruhan tubuh d. menghasilkan aretrosit 	C
		Siswa dapat menganalisis cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	C4	5	<p>Jantung manusia berfungsi memompa darah keparu-paru maupun ke saluran tubuh tanpa jantung, manusia tidak hidup lebih lama. Begitu pentingnya kita menjaga kesehatan jantung kita yang letaknya dibagian...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. rongga dada agak sebelah kanan b. rongga dada agak sebelah kiri c. rongga perut sebelah kiri d. rongga perut sebelah kanan 	B
		Mendeskripsikan alat-alat peredaran darah pada manusia	C4	6	<p>Dimanakah darah yang paling banyak mengandung oksigen...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. arteri pulmonalis b. atrium kanan c. vena pulmonalis d. vena kava superior 	C
		Medeskripsikan alat-alat peredaran darah pada	C2	7	<p>Diantara pernyataan berikut yang manakah yang bukan ciri pembuluh vena...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. tempat keluarnya darah dari jantung b. letaknya di darah permukaan 	A

		manusia			c. tekanan lemah d. diselubungi otot rangka	
		Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia, menjelaskan organ peredaran darah manusia.	C4	8	Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah... a. Arteri b. pankreas c. jantung d. paru-paru	C
		Siswa menganalisis organ dalam tubuh yang sangat penting untuk proses	C3	9	Darah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam tubuh. organ dalam tubuh yang berfungsi sebagai pemompa darah keseluruh tubuh adalah... a. jantung b. paru-paru c. hati d. lambung	A
		Siswa dapat memahami semua sistem kerja pembuluh darah pada sistem peredaran darah	C3	10	Dalam sistem peredaran darah manusia dikenal adanya tiga pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan kapiler, pernyataan berikut ini yang berkaitan dengan vena adalah... a. mengangkut darah dimana kadar darah O ₂ tinggi b. jalannya meningkat jantung c. mengangkut darah dimana kadar darah CO ₂ tinggi d. mengangkut darah dimana kadar darah CO ₂ tinggi jalannya menuju jantung	D

		Menjelaskan fungsi organ peredaran darah	C1	11	Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia... a. mulut, jantung, paru-paru, usus b. mulut, jantung, pembuluh darah, usus c. paru-paru, pembuluh darah, jantung d. pembuluh darah dan jantung	C
		Menjelaskan anatomi jantung	C1	12	Jantung terdiri atas...bagian a. 3 b. 4 c. 1 d. 5	B
		Membandingkan siklus peredaran darah besar dan peredaran darah kecil	C5	13	Salah satu sistem peredaran darah kecil dengan sistem peredaran darah besar adalah... a. sistem peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan sistem peredaran darah besar memiliki organ yang besar b. sistem peredaran darah kecil tidak melawati jantung c. sistem peredaran darah kecil untuk anak-anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa d. sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah ke paru-paru sedangkan sistem peredaran darah besar mengalirkan darah ke seluruh tubuh	D
		Merancang karya tentang sistem peredaran	C6	14	Salah satu contoh karya sistem peredaran darah manusia yaitu dengan... a. Menciptakan alat peraga siklus peredaran darah manusia.	A

		darah manusia			<ul style="list-style-type: none"> b. Membaca siklus peredaran darah manusia c. Melihat gambar siklus peredaran darah manusia d. Mendengarkan guru menjelaskan sistem peredaran darah manusia 	
		Menyimpulkan sikap yang baik dalam menjaga sistem peredaran darah	C5	15	<p>Dari siklus peredaran darah yang sudah dipelajari. bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjaga sistem peredaran darah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sering berlari dan mengangkat beban yang berat agar jantung semakin kuat memompa darah b. rajin berolahraga agar jantung dan paru-paru tetap sehat c. memakan makanan yang sehat agar usus kita terjaga d. mengonsumsi sayur dan buah yang bagus untuk kesehatan mata 	B
		Menjelaskan Fungsi organ peredaran darah	C2	16	<p>Fungsi serambi kanan pada jantung adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menerima darah kotor dari tubuh yang dibawa oleh pembuluh darah b. menerima darah kotor dari paru-paru c. menerima darah yang kaya akan oksigen dari tubuh yang dibawa oleh paru-paru d. menerima darah yang bersih dari paru-paru 	A
		Mengurutkan organ peredaran darah manusia pada peredaran	C3	17	<p>Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. bilik kiri-aorta-arteri-seluruh tubuh-vena-serambi kanan b. bilik kiri-arteri-aorta-seluruh tubuh-vena-serambi kanan c. bilik kiri-aorta-seluruh tubuh-arteri-vena- 	A

		darah besar dan kecil			serambi kanan d. bilik kiri-arteri-seluruh tubuh-aorta-vena-serambi kanan	
		Merancang karya tentang sistem peredaran darah manusia	C6	18	Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia? a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru d. Ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh.	D
		Menganalisis siklus peredaran darah manusia	C4	19	Peredaran darah manusia terbagi dua siklus yaitu... a. peredaran darah kecil dan peredaran darah besar b. peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang c. peredaran darah singkat dan peredaran darah besar d. peredaran darah sempit dan peredaran darah luas	C
		Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia	C4	20	Pembuluh yang mengalirkan darah dari jantung adalah... a. pembuluh balik b. pembuluh halus c. pembuluh nadi d. pembuluh vena	D

Lampiran 7

SOAL

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D

1. Berikut ini fungsi darah:
 - I. melindungi tubuh dari infeksi
 - II. melakukan proses pembekuan darah
 - III. Menjaga keseimbangan suhu tubuh
 - IV. mengedarkan O₂ dari paru-paru ke seluruh tubuh
 - V. mengangkut sari-sari makanan keseluruh tubuh

Fungsi eritrosit ditunjukkan oleh nomor...

- A. I dan II
 - B. II dan III
 - C. I dan II
 - D. IV dan V
2. Pada permulaan proses pembekuan darah, zat yang dikeluarkan trombosit adalah...
 - A. vitamin K
 - B. trombin
 - C. protrombin
 - D. tromboplastin
 3. Ketika jantung mamalia berdenyut maka dimanakah tekanan yang paling besar...
 - A. bilik kiri dan kanan
 - B. bilik kanan
 - C. serambi kiri
 - D. serambi kanan
 4. Dibawah ini yang manakah yang menunjukkan fungsi jantung...
 - A. menyerap O₂ dari atmosfer
 - B. menyaring sisa metabolisme dari darah
 - C. memompa darah keseluruh tubuh
 - D. menghasilkan aretrosit
 5. Jantung manusia berfungsi memompa darah keparu-paru maupun ke saluran tubuh tanpa jantung, manusia tidak hidup lebih lama. Begitu pentingnya kita menjaga kesehatan jantung kita yang letaknya dibagian...

- A. rongga dada agak sebelah kanan
 - B. rongga dada agak sebelah kiri
 - C. rongga perut sebelah kiri
 - D. rongga perut sebelah kanan
6. Dimanakah darah yang paling banyak mengandung oksigen...
- A. arteri pulmonalis
 - B. atrium kanan
 - C. vena pulmonalis
 - D. vena kava superior
7. Diantara pernyataan berikut yang manakah yang bukan ciri pembuluh vena...
- A. tempat keluarnya darah dari jantung
 - B. letaknya di darah permukaan
 - C. tekanan lemah
 - D. diselubungi otot rangka
8. Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah...
- A. Arteri
 - B. pankreas
 - C. jantung
 - D. paru-paru
9. Darah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam tubuh. organ dalam tubuh yang berfungsi sebagai pemompa darah keseluruh tubuh adalah...
- A. jantung
 - B. paru-paru
 - C. hati
 - D. lambung
10. Dalam sistem peredaran darah manusia dikenal adanya tiga pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan kapiler, pernyataan berikut ini yang berkaitan dengan vena adalah...
- A. mengangkut darah dimana kadar darah O₂ tinggi
 - B. jalannya meningkat jantung
 - C. mengangkut darah dimana kadar darah CO₂ tinggi
 - D. mengangkut darah dimana kadar darah CO₂ tinggi jalannya menuju jantung

Lampiran 8

SOAL

Nama :

Kelas :

B. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D.

1. Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia...
 - A. mulut, jantung, paru-paru, usus
 - B. mulut, jantung, pembuluh darah, usus
 - C. paru-paru, pembuluh darah, jantung
 - D. pembuluh darah dan jantung
2. Jantung terdiri atas...bagian
 - A. 3
 - B. 4
 - C. 1
 - D. 5
3. Salah satu sistem peredaran darah kecil dengan sistem peredaran darah besar adalah...
 - A. sistem peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan sistem peredaran darah besar memiliki organ yang besar
 - B. sistem peredaran darah kecil tidak melawati jantung
 - C. sistem peredaran darah kecil untuk anak-anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa
 - D. sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah ke paru-paru sedangkan sistem peredaran darah besar mengalirkan darah ke seluruh tubuh
14. Salah satu contoh karya sistem peredaran darah manusia yaitu dengan...
 - A. Menciptakan alat peraga siklus peredaran darah manusia
 - B. Membaca siklus peredaran darah manusia
 - C. Melihat gambar siklus peredaran darah manusia
 - D. Mendengarkan guru menjelaskan sistem peredaran darah manusia
15. Dari siklus peredaran darah yang sudah dipelajari. bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjaga sistem peredaran darah...

- A. sering berlari dan mengangkat beban yang berat agar jantung semakin kuat memompa darah
- B. rajin berolahraga agar jantung dan paru-paru tetap sehat
- C. memakan makanan yang sehat agar usus kita terjaga
- D. mengonsumsi sayur dan buah yang bagus untuk kesehatan mata

16. Fungsi serambi kanan pada jantung adalah...

- A. menerima darah kotor dari tubuh yang dibawa oleh pembuluh darah
- B. menerima darah kotor dari paru-paru
- C. menerima darah yang kaya akan oksigen dari tubuh yang dibawa oleh paru-paru
- D. menerima darah yang bersih dari paru-paru

17. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah...

- A. bilik kiri-aorta-arteri-seluruh tubuh-vena-serambi kanan
- B. bilik kiri-arteri-aorta-seluruh tubuh-vena-serambi kanan
- C. bilik kiri-aorta-seluruh tubuh-arteri-vena-serambi kanan
- D. bilik kiri-arteri-seluruh tubuh-aorta-vena-serami kanan

18. Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia?

- A. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia
- B. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan
- C. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru
- D. Ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh.

19. Peredaran darah manusia terbagi dua siklus yaitu...

- A. peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
- B. peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang
- C. peredaran darah singkat dan peredaran darah besar
- D. peredaran darah sempit dan peredaran darah luas

20. Pembuluh yang mengalirkan darah dari jantung adalah...

- A. pembuluh balik
- B. pembuluh halus
- C. pembuluh nadi
- D. pembuluh vena

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS V**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga****Kelas/Waktu : V**

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll		
		b. Mendengarkan guru mengabsen		
		c. Siswa berdoa bersama		
		d. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan		
2.	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan		
		b. Siswa mengamati gambar		
		c. Siswa membentuk kelompok secara tertib		
		d. Mengerjakan tugas yang diberikan guru		
		e. Mengumpulkan informasi dan mendiskusikannya		
		f. Setiap siswa mewakili kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi		
		g. Siswa memberikan tanggapan terhadap kelompok yang tampil		
		h. Membuat rangkuman atau menyimpulkan materi yang telah disampaikan		
3.	Penutup	a. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		
		b. Mengarahkan siswa melakukan refleksi terhadap masalah		
		c. Berdoa bersama		

Keterangan : Ya = 1
 Tidak = 0

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS V

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Waktu : V

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa		
		b. Memeriksa kehadiran siswa		
		c. Memberikan penguatan kepada siswa		
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran		
2.	Kegiatan inti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i>		
		b. Meminta siswa mengamati gambar		
		c. Membuat pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar		
		d. Memberikan tugas terkait materi		
		e. Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang disampaikan guru		
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari hasil kerja kelompok		
		g. Meminta siswa lain menanggapi		
3.	Penutup	a. Guru mengadakan sesi tanya jawab		
		b. Guru melakukan refleksi		
		c. Berdoa bersama		

Keterangan : Ya = 1
 Tidak = 0

Lampiran 10

**Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan ke-1 SD Negeri
101507 Hutatonga Kecamatan Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Memberikan salam dan berdoa	√	
		b. Memberikan kehadiran siswa	√	
		c. Memberikan penguatan kepada siswa	√	
		d. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	a. Menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i>	√	
		b. Meminta mengamati gambar	√	
		c. Membuat pembelajaran bentuk kelompok belajar		√
		d. Memberikan tugas terkait materi		√
		e. Meminta siswa untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan guru		√
		f. Mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok	√	
		g. Meminta siswa lain menanggapi		√
3	Penutup	a. Guru mengadakan sesi tanya jawab	√	
		b. Guru melakukan refleksi	√	
		c. Berdoa bersama	√	
Jumlah Skor			9	
Nilai				
Persentase			67%	
Kategori			Baik	

Lampiran 11

**Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan ke-2 SD Negeri
101507 Hutatonga Kecamatan Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	e. Memberikan salam dan berdoa	√	
		f. Memberikan kehadiran siswa	√	
		g. Memberikan penguatan kepada siswa	√	
		h. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	h. Menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i>	√	
		i. Meminta mengamati gambar	√	
		j. Membuat pembelajaran bentuk kelompok belajar	√	
		k. Memberikan tugas terkait materi		√
		l. Meminta siswa untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan guru		√
		m. Mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok	√	
		n. Meminta siswa lain menanggapi		√
3	Penutup	d. Guru mengadakan sesi tanya jawab	√	
		e. Guru melakukan refleksi	√	
		f. Berdoa bersama	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai			60	
Persentase			60%	
Kategori			Baik	

Lampiran 12

**Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan ke-1 SD Negeri
101507 Hutatonga Kecamatan Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	i. Memberikan salam dan berdoa	√	
		j. Memberikan kehadiran siswa	√	
		k. Memberikan penguatan kepada siswa	√	
		l. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	o. Menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i>	√	
		p. Meminta mengamati gambar	√	
		q. Membuat pembelajaran bentuk kelompok belajar	√	
		r. Memberikan tugas terkait materi	√	
		s. Meminta siswa untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan guru		√
		t. Mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok	√	
		u. Meminta siswa lain menanggapi		√
3	Penutup	g. Guru mengadakan sesi tanya jawab	√	
		h. Guru melakukan refleksi	√	
		i. Berdoa bersama	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Baik	

Lampiran 13

**Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan ke-2 SD Negeri
101507 Hutatonga Kecamatan Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	m. Memberikan salam dan berdoa	√	
		n. Memberikan kehadiran siswa	√	
		o. Memberikan penguatan kepada siswa	√	
		p. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	v. Menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>jigsaw</i>	√	
		w. Meminta mengamati gambar	√	
		x. Membuat pembelajaran bentuk kelompok belajar	√	
		y. Memberikan tugas terkait materi	√	
		z. Meminta siswa untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan guru	√	
		aa. Mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok	√	
		bb. Meminta siswa lain menanggapi		√
3	Penutup	j. Guru mengadakan sesi tanya jawab	√	
		k. Guru melakukan refleksi	√	
		l. Berdoa bersama	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Baik	

Lampiran 14

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	AdelinaSiregar	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	33,3	Kurang baik
2.	Ardiansyah	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	40	Kurang baik
3.	Anita Sari Nasution	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	66,6	Baik
4.	Bahri Hasibuan	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	53,3	Cukup baik
5.	Bunga Septiani Hrp	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
6.	Fahrizal Harahap	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	33,3	Kurang baik
7.	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53,3	Cukup baik
8.	Fitriyanti Ritonga	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	40	Kurang baik
9.	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	66,6	Baik
10.	Hadi Pratama	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	66,6	Baik
11.	Ilman Ritonga	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	66,6	Baik
12.	Ilyas Lubis	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	33,3	Kurang baik
13.	Intan Permata	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	66,6	Baik
14.	Khanza Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	66,6	Baik
15.	Lidya Safitri Hsb	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	53,3	Cukup baik
16.	Latifa Hannum	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	33,3	Kurang baik
17.	Lily Annisa	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	6	40	Kurang baik
18.	Raihan Ahmad	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	66,6	Baik
19.	Rizky Adira	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	66,6	Baik
20.	Siti Hajar Siregar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	46,6	Kurang baik
Jumlah Total Nilai Rata-rata Nilai Kriteria																	1059,1 52,95 Cukup Baik		

Lampiran 15

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	AdelinaSiregar	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
2.	Ardiansyah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	60	Cukup baik
3.	Anita Sari Nasution	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	66,6	Baik
4.	Bahri Hasibuan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
5.	Bunga Septiani Hrp	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
6.	Fahrizal Harahap	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	33,3	Kurang baik
7.	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
8.	Fitriyanti Ritonga	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	40	Cukup baik
9.	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8	53,3	Cukup baik
10.	Hadi Pratama	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	40	Cukup baik
11.	Ilman Ritonga	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	33,3	Kurang baik
12.	Ilyas Lubis	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	33,3	Kurang baik
13.	Intan Permata	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	46,6	Cukup baik
14.	Khanza Siregar	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7	46,6	Cukup baik
15.	Lidya Safitri Hsb	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	10	66,6	Baik
16.	Latifa Hannum	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	33,3	Kurang baik
17.	Lily Annisa	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	6	40	Cukup baik
18.	Raihan Ahmad	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10	66,6	Baik
19.	Rizky Adira	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	10	66,6	Baik
20.	Siti Hajar Siregar	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
Jumlah Total Nilai Rata-rata Nilai Kriteria																	939,5 46,975 Cukup baik		

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	AdelinaSiregar	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
2.	Ardiansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	60	Baik
3.	Anita Sari Nasution	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66,6	Baik
4.	Bahri Hasibuan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
5.	Bunga Septiani Hrp	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
6.	Fahrizal Harahap	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	60	Baik
7.	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
8.	Fitriyanti Ritonga	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	40	Cukup baik
9.	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8	53,3	Cukup baik
10.	Hadi Pratama	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	40	Kurang baik
11.	Ilman Ritonga	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	60	Baik
12.	Ilyas Lubis	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
13.	Intan Permata	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
14.	Khanza Siregar	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
15.	Lidya Safitri Hsb	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Cukup baik
16.	Latifa Hannum	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	60	Cukup baik
17.	Lily Annisa	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	66,6	Baik
18.	Raihan Ahmad	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	53,3	Cukup baik
19.	Rizky Adira	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	53,3	Cukup baik
20.	Siti Hajar Siregar	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai Rata-rata Nilai Kriteria																		1.239 61,97 Baik	

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	AdelinaSiregar	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
2.	Ardiansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
3.	Anita Sari Nasution	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
4.	Bahri Hasibuan	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
5.	Bunga Septiani Hrp	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
6.	Fahrizal Harahap	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
7.	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
8.	Fitriyanti Ritonga	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
9.	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73,3	Sangat Baik
10.	Hadi Pratama	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	60	Baik
11.	Ilman Ritonga	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,3	Sangat Baik
12.	Ilyas Lubis	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
13.	Intan Permata	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
14.	Khanza Siregar	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
15.	Lidya Safitri Hsb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	73,3	Sangat Baik
16.	Latifa Hannum	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
17.	Lily Annisa	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
18.	Raihan Ahmad	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
19.	Rizky Adira	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
20.	Siti Hajar Siregar	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai Rata-rata Nilai Kriteria																	1.606,1 80,30 Sangat Baik		

Lampiran 18

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelina Siregar	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
2	Ardiansyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
3	Anita Sari Nasution	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Bahri Hasibuan	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
5	Bunga Septiani Hrp	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
6	Fahrizal Harahap	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tuntas
7	Faisal Hadi Siregar	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
8	Fitriyanti Ritonga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Hadi Pratama	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
11	Ilman Ritonga	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
12	Ilyas Lubis	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
14	Khanza Siregar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
15	Lidya Safitri Hsb	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
16	Latifa Hannum	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
17	Lily Annisa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18	Raihan Ahmad	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Rizky Adira	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
20	Siti Hajar Siregar	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
Jumlah													950	
Rata-Rata													47,50	
Persentase Ketuntasan													20%	

Lampiran 19

ANALISIS DATA SISWA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelina Siregar	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
2	Ardiansyah	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
3	Anita Sari Nasution	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
4	Bahri Hasibuan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
5	Bunga Septiani Hrp	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
6	Fahrizal Harahap	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	Faisal Hadi Siregar	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
8	Fitriyanti Ritonga	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
9	Hilwa Medina	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
10	Hadi Pratama	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	Ilman Ritonga	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
12	Ilyas Lubis	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Khanza Siregar	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
15	Lidya Safitri Hsb	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
16	Latifa Hannum	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
19	Lily Annisa	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
18	Raihan Ahmad	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
19	Rizky Adira	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
20	Siti Hajar Siregar	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
Jumlah													1.050	

Nilai Rata-rata		52,50	
Persentase Ketuntasan		35%	

Lampiran 20

ANALISIS DATA SISWA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelina Siregar	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	80	Tuntas
2	Ardiansyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
3	Anita Sari Nasution	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Bahri Hasibuan	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
5	Bunga Septiani Hrp	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
6	Fahrizal Harahap	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tuntas
7	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Fitriyanti Ritonga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
9	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Hadi Pratama	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	Ilman Ritonga	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
12	Ilyas Lubis	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tuntas
13	Intan Permata	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Tuntas
14	Khanza Siregar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
15	Lidya Safitri Hsb	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
16	Latifa Hannum	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
17	Lily Annisa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18	Raihan Ahmad	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
19	Rizky Adira	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
20	Siti Hajar Siregar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah													1118	
Rata-Rata													55,90	

Persentase Ketuntasan	65%
-----------------------	-----

Lampiran 21

ANALISIS DATA SISWA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelina Siregar	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	80	Tuntas
2	Ardiansyah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
3	Anita Sari Nasution	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Bahri Hasibuan	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	70	Tuntas
5	Bunga Septiani Hrp	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
6	Fahrizal Harahap	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tuntas
7	Faisal Hadi Siregar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Fitriyanti Ritonga	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	70	Tuntas
9	Hilwa Medina	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Hadi Pratama	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	Ilman Ritonga	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	70	Tuntas
12	Ilyas Lubis	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	80	Tuntas
13	Intan Permata	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	80	Tuntas
14	Khanza Siregar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	80	Tuntas
15	Lidya Safitri Hsb	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
16	Latifa Hannum	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
17	Lily Annisa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18	Raihan Ahmad	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	80	Tuntas
19	Rizky Adira	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Tuntas
20	Siti Hajar Siregar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
		Jumlah											1398	
		Rata-Rata											69,90	

Persentase Ketuntasan		90%	
-----------------------	--	-----	--

Lampiran 22

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas : III
 Semester : I(Ganjil)
 Pokok Bahasan : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama Validator : Asriana Harahap, M. Pd
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan				

	kaidah bahasa indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidimpun, September 2022
Validator

Asriana Harahap, M. Pd

Lampiran 23

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Di SD Negeri 101705 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaen Tapanuli Selatan.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizki Indah Laila Sariu

Nim : 1820500070

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, September 2022
Validator,

Asriana Harahap, M.Pd

Lampiran 24

LEMBARVALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas Semester : III/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Sistem Peredaran Darah Manusia
 NamaValidator : Asriana Harahap, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1=TidakValid 3=Valid

2=KurangValid 4=SangatValid

Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

	Uraian	Validasi			
	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

Padangsidimpuan, September 2022

Validator

Asriana Harahap, M.Pd

Lampiran 26



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO. 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS

E-mail : sdn101507hutatong@gmail.com

Kode Pos 22772

SURAT KETERANGAN**Nomor : / /SDN/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP : 19670905 200801 2 001
Pangkat/ Golongan : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa saudari yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Rizki Indah Laila Sari
NIM : 1820500070
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian/ Riset di SDN No. 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Hutatonga 5 Januari 2023
Kepala Sekolah
SDN No. 101507 Hutatonga

Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP: 19670905 200801 2 001

Lampiran27

DOKUMENTASI











